

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KECEMASAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

FITRIA ADDIN WULANDARI

NIM. 19410140

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

HALAMAN JUDUL

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KECEMASAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Fitria Addin Wulandari

NIM. 19410140

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN
DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fitria Addin Wulandari

NIM. 19410140

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si</u> NIP.19760512003121002		18 Februari 2025
Dosen Pembimbing 2 <u>Aprilia Mega Rosdiana, M.Si</u> NIP. 199004102020122004		18 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Yusuf Khatu Agung, MA
NIP. 198010202015031002

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN
DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

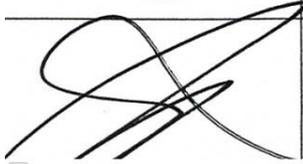
SKRIPSI

Oleh:

Fitria Addin Wulandari

NIM. 19410140

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam
Majelis Sidang Skripsi pada tanggal 03 Maret 2025:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian <u>Aprilia Mega Rosdiana, M.Si</u> NIP. 199004102020122004		12/03 2025
Ketua Penguji <u>Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si</u> NIP.19760512003121002		12/03 2025
Penguji Utama <u>Prof. Dr. Ali Ridho, M.Si</u> NIP. 197804292006041001		12/03 2025



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si. Psikolog
NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS 1

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN
DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitria Addin Wulandari

NIM : 19410140

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr wb

Malang, 18 Februari 2025

Dosen Pembimbing 1



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP.19760512003121002

NOTA DINAS 2

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN DALAM
MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitria Addin Wulandari

NIM : 19410140

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr wb

Malang, 18 Februari 2025

Dosen Pembimbing 2



Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

NIP. 199004102020122004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Addin Wulandari

NIM : 19410140

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang peneliti buat dengan judul **KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**, adalah benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terdapat pengakuan dari pihak lain, hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian, surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Malang, 17 Maret 2025

Peneliti



Fitria Addin Wulandari

NIM. 19410140

MOTTO

***TIDAK ADA SESUATU YANG MENIMPA SESEORANG,
KECUALI DENGAN IZIN ALLAH***

-Q.S.AT-TAGHOBUN:11-

***“... MAKA SESUNGGUHNYA CUKUPLAH ALLAH (SEBAGAI
PELINDUNG) BAGIMU. DIALAH YANG MEMBERIKAN KEKUATAN
KEPADAMU DENGAN PERTOLONGAN-NYA DAN DENGAN
(DUKUNGAN) ORANG-ORANG MUKMIN.”***

-Q.S.AL-ANFAL:62-

***JAGALAH SENANTIASA PERSEPSIMU, KARENA IA BUKAN HAL YANG
SEPELE, MELAINKAN MERUPAKAN KEHORMATAN, KEPERCAYAAN,
KETEKUNAN, KEDAMAIAN, KEBEBASAN DARI KESAKITAN DAN
KETAKUTAN. DENGAN KATA LAIN, (PERSEPSIMU) ADALAH
KEMERDEKAANMU***

-MARCUS AURELIUS-

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Karya ini, peneliti selesaikan sebagai wujud rasa syukur atas segala nikmat dan kebaikan-Nya yang tiada henti dalam hidup peneliti. Puji syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala nikmat dan karunia-Nya. Perlindungan serta pertolongan-Nya yang senantiasa membawa langkah peneliti perlahan mencapai titik ini, sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapat gelar S1. Atas izin dan pertolongan-Nya, peneliti diberikan kekuatan untuk menyelesaikan karya ini dengan sebagaimana mestinya.
2. Ibunda dan Ayahanda, terimakasih banyak telah sabar menunggu, walaupun langkah anak ibu dan ayah sempat melambat. Meskipun seringnya, tak saling berbagi cerita, tapi sebagai seorang anak, setidaknya sudah cukup mengerti lelahnya ibu dan ayah berjuang demi kehidupan yang layak bagi anak-anaknya. Karya ini, mungkin tak sebanding dengan semua jerih payah ibu dan ayah, tapi semoga bisa sedikit menjadi sebab ibu dan ayah bahagia. Terimakasih banyak sudah selalu memperjuangkan yang terbaik, walaupun anak ibu dan ayah ini tidak selalu baik atau sempurna. Tolong, tetap dan selalu bahagia, sehat, serta kuat. Semoga Allah SWT, senantiasa menjaga ibu dan ayah.

3. Peneliti, Fitria Addin Wulandari, terimakasih banyak karena memilih tetap bertahan dan berusaha menyelesaikan yang telah dimulai. Terkadang berat, tidak mudah, seperti tidak mungkin, tetapi peneliti tidak berhenti. Meskipun langkah sempat melambat, tidak menjadi alasan untuk tidak boleh kembali berjuang. Sebagai seorang yang telah dewasa, peneliti mengerti letak kekuatan itu ada. Percayalah, bahwa pertolongan-Nya itu nyata. Semoga Allah SWT, selalu menjaga dan memberi kemudahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada semua hamba-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, *tabi'in*-nya, dan seluruh umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Peneliti mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan penelitian dengan maksimal. Peneliti juga ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang selalu mendukung dan membantu dalam proses menyelesaikan penelitian hingga akhir. Pihak-pihak tersebut di antaranya adalah:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Yusuf Ratu Agung, MA selaku Ketua Prodi Strata Satu Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si selaku dosen pembimbing satu. Atas segala bimbingan, arahan, dukungan, serta masukan yang membangun, peneliti ucapkan banyak terimakasih;
5. Aprilia Mega Rosdiana, M.Psi selaku dosen pembimbing dua. Atas bimbingan dan dukungannya, peneliti ucapkan banyak terimakasih;
6. Yusuf Ratu Agung, MA selaku dosen wali, atas segala bimbingan dan arahan, diucapkan banyak terimakasih.

7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti;
8. Bapak Budi dan Ibu Yeni, sebagai orangtua yang selalu mendo'akan serta memberi segala bentuk dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik;
9. Seluruh sanak saudara dan keluarga besar yang turut menantikan serta mendoakan keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan penelitian;
10. Nabila Choirul Umma, Khoulah, Chrissa, Cindy Aurel, Ahmad Sahal, dan Mush'ab, selaku sahabat-sahabat yang selalu setia dan sabar turut mendengar serta kebersamai segala proses kehidupan peneliti, serta mendukung dan selalu meyakinkan bahwa peneliti dapat melalui segala hal berat itu dengan baik, peneliti ucapkan terimakasih banyak;
11. Aisyah Rahmawati, Cilika Aidah, Nela Azkiya, Syifa Izzata, terimakasih banyak telah menjadi kawan seperjuangan dan sahabat yang masih setia sampai sekarang untuk menemani, mendukung, serta kebersamai sejak awal perkuliahan hingga sekarang ini;
12. Kawan-kawan se-perbimbingan, terimakasih telah menjadi salah satu bagian yang mendukung serta memberi banyak bantuan dalam hal kepenulisan penelitian;
13. Seluruh Tim Pengajar TPQ Al-Kautsar Pakisaji, terimakasih telah turut memberi dukungan berupa do'a terbaik untuk peneliti;

14. Seluruh yang telah memberikan bantuan dan berjasa atas terselesainya tugas akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala hal baik yang telah diberikan. Semoga Allah selalu meridhoi dan membalas segala kebaikan dengan balasan terbaik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan balasan yang berlipat atas kebaikan seluruh pihak yang membantu terwujudnya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.

Malang, 17 Maret 2025

Peneliti

Fitria Addin Wulandari

NIM.19410140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS 1	iv
NOTA DINAS 2	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kecemasan	8
1. Definisi Kecemasan	8
2. Aspek Kecemasan.....	9
3. Faktor-Faktor Kecemasan.....	10

B. Dukungan Sosial	12
1. Definisi Dukungan Sosial	12
2. Aspek Dukungan Sosial	14
3. Faktor-Faktor Dukungan Sosial	16
C. Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Kecemasan pada Mahasiswa	17
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III: METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Identifikasi Variabel penelitian	21
C. Definisi Operasional	22
D. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel.....	23
3. Teknik Sampling	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Seleksi Item Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Pelaksanaan Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	31
1. Analisis Deskriptif	35
2. Uji Normalitas.....	45
3. Uji Linieritas	46
4. Uji Hipotesis.....	46
C. Pembahasan	49
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial	24
Tabel 3.2. <i>Blueprint</i> Skala Kecemasan	25
Tabel 3.3. Validitas Skala Dukungan Sosial	26
Tabel 3.4. Validitas Skala Kecemasan	27
Tabel 4.1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2. Subjek Berdasarkan Angkatan	32
Tabel 4.3. Subjek Berdasarkan Jurusan	33
Tabel 4.4. Subjek Berdasarkan Intensitas Bimbingan	34
Tabel 4.5. Pedoman Kategorisasi	36
Tabel 4.6. Analisis Deskriptif Skala Dukungan Sosial	36
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Skala Dukungan Sosial	37
Tabel 4.8. Kategorisasi Skor Total Aspek Dukungan Sosial	37
Tabel 4.9. Kategorisasi Aspek <i>Tangible Support</i>	38
Tabel 4.10. Kategorisasi Aspek <i>Appraisal Support</i>	39
Tabel 4.11. Kategorisasi Aspek <i>Belonging Support</i>	39
Tabel 4.12. Kategorisasi <i>Self-Esteem Support</i>	40
Tabel 4.13. Analisis Deskriptif Skala Kecemasan	41
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Skala Kecemasan	42
Tabel 4.15. Kategorisasi Skor Total Aspek Kecemasan	43
Tabel 4.16. Kategorisasi Aspek Emosi	43
Tabel 4.17. Kategorisasi Aspek Kognitif	44
Tabel 4.18. Uji Normalitas	45
Tabel 4.19. Uji Linier	46

Tabel 4.20. Uji Hipotesis	47
Tabel 4.21. Uji Regresi	47
Tabel 4.22. Koefisiensi Regresi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Dukungan Sosial.....	36
Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kecemasan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	71
Lampiran 2 Hasil Seleksi Item Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 3 Uji SPSS	76
Lampiran 4 Data Penelitian.....	78

ABSTRAK

Fitria Addin Wulandari. 2025, Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kontribusi dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sejatinya, kecemasan dapat membantu seseorang menjadi lebih waspada dan sigap dalam menghadapi sebuah permasalahan. Namun, kecemasan juga dapat menimbulkan gangguan kecemasan atau depresi, jika tidak dikelola dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menentukan alternatif yang efektif dan efisien untuk menurunkan kecemasan pada mahasiswa serta meningkatkan dukungan sosial yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional karena bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan sosial dan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, serta mengetahui kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan. Kemudian, responden dalam penelitian ini berjumlah 98 mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan sosial berkontribusi sebesar 31,3% dan menjadi faktor kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Kemudian, terdapat nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menandakan bahwa terdapat kontribusi antara variabel dukungan sosial terhadap variabel kecemasan. Nilai signifikansi korelasi kedua variabel menunjukkan angka negatif (-0,559) yang artinya dukungan sosial dapat menekan tingkat kecemasan. Hal tersebut juga dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang didapatkan, maka akan semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Sedangkan, semakin rendah tingkat dukungan sosial yang didapatkan, maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kecemasan, dan Mahasiswa

ABSTRACT

Fitria Addin Wulandari. 2025, *Contribution of Social Support on Anxiety in Preparing Thesis on Students of University Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Faculty of Psychology. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Supervisor : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

This study aims to determine the level of contribution of social support to the level of anxiety in students who are preparing a thesis at University Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang. Indeed, anxiety can help a person become more alert in dealing with a problem. However, anxiety can also cause anxiety disorders or depression, if not managed properly. The results of this study are expected to contribute in determining effective and efficient alternatives to reduce anxiety in students and increase the social support needed. In this study, using a type of correlational quantitative research that aims to measure the level of social support and anxiety in students who are preparing a thesis, and determine the contribution between the two. Then, respondents in this study amounted to 98 students.

The results of this study indicate that social support contributes 31.3% and being a factor in the anxiety of students who are preparing a thesis. Then, there is a significance number of 0.000 ($p < 0.05$) which indicates that there is a contribution between the social support and the anxiety. The significance value of the correlation between the two variables shows a negative number (-0.559) which means that social support can suppress anxiety levels. It can be understood that the higher the level of social support obtained, the lower the level of anxiety felt by students who are preparing a thesis. Meanwhile, the lower the level of social support obtained, the higher the level of anxiety felt by students who are preparing a thesis.

Keywords: *Social Support, Anxiety, and College Students*

مستخلص البحث

فطريا الدين ولاندري . 2025 مساهمة الدعم الاجتماعي للقلق في كتابة البحث الجامعي لطلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية. البحث الجامعي، كلية علم النفس. بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف الأول: فتح لباب النقل، الماجستير.

المشرف الثاني: أبريليا ميغا رشديانا، الماجستير.

هدف هذا البحث إلى تحديد مستوى مساهمة الدعم الاجتماعي لمستوى القلق لدى الطلاب الذين يقومون بكتابة البحث الجامعي بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. في الواقع، يمكن أن يساعد القلق الشخص على أن يصبح أكثر يقظة ووعياً في مواجهة مشكلة. ومع ذلك، يمكن أيضاً أن يؤدي إلى الاضطرابات أو الاكتئاب، إذا لم تتم إدارته بشكل صحيح. من المتوقع أن تساهم نتائج هذا البحث في تحديد بدائل فعالة لتقليل القلق لدى الطلاب وزيادة الدعم الاجتماعي اللازم. في هذا البحث، تم استخدام نوع من البحث الكمي الترابطي الذي يهدف إلى قياس مستوى الدعم الاجتماعي والقلق لدى الطلاب الذين كانوا يكتبون بحوثهم الجامعي، وكذلك لتحديد مساهمة الدعم الاجتماعي للقلق. ثم بلغ عدد المستجيبين فيه 98 طالباً.

أظهرت نتائج هذا البحث أن الدعم الاجتماعي يساهم بنسبة 31.3% وهو عامل قلق للطلاب الذين يقومون بكتابة بحوثهم الجامعي. بعد ذلك، هناك قيمة أهمية تبلغ 0.000 (ف > 0.05) مما يشير إلى وجود مساهمة بين متغير الدعم الاجتماعي ومتغير القلق. أظهرت قيمة أهمية الارتباط بين المتغيرين رقماً سالباً (- 0.559) مما يعني أن الدعم الاجتماعي يمكن أن يثبط مستويات القلق. يمكن فهم أنه كلما ارتفع مستوى الدعم الاجتماعي الذي تم الحصول عليه، انخفض مستوى القلق الذي يشعر به الطلاب الذين يكتبون بحوثهم الجامعي. وفي الوقت نفسه، كلما انخفض مستوى الدعم الاجتماعي الذي تم الحصول عليه، ارتفع مستوى القلق الذي يشعر به الطلاب الذين يكتبون بحوثهم الجامعي.

الكلمات الرئيسية: دعم اجتماعي، قلق، طلاب، بحث جامعي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi sering dianggap sebagai tugas akhir yang sulit untuk diselesaikan hingga menimbulkan masalah-masalah tertentu kepada mahasiswa (Putri dan Savira, 2013). Hal tersebut bisa terjadi karena umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal kepenulisan ilmiah, kurang tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, kesulitan mendapat literatur atau bahan bacaan, hingga kesulitan mencari judul skripsi (Slamet, 2003). Hambatan dan kesulitan dalam pengerjaan skripsi tersebut dapat menyebabkan timbulnya kecemasan, stress, kejenuhan akademik, perubahan perilaku, atau bahkan depresi (Rachmat, 2009).

Terdapat beberapa bentuk sumber kecemasan bagi mahasiswa, seperti rasa khawatir, emosionalitas, serta hambatan dalam menyelesaikan tugas (Gufon dan Risnawati, 2012). *American Psychological Association* (2017), menjelaskan bahwa kecemasan merupakan keadaan emosi ketika individu sedang stress yang ditandai dengan adanya perasaan tegang, pikiran-pikiran khawatir, tekanan darah naik, jantung berdebar-debar, dan lain sebagainya. Suwanto (2015) juga mengatakan bahwa kecemasan adalah pengalaman subjektif, tidak menyenangkan, menakutkan, khawatir dengan adanya ancaman atau bahaya, dan sering disertai adanya gejala fisik tertentu akibat peningkatan aktifitas otonomik.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kecemasan dapat terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Susilo (2021) menjelaskan di dalam penelitiannya tentang tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, diperoleh data bahwa dari 53 partisipan penelitian, terdapat 3 (5,7%) mahasiswa mengalami kecemasan dengan kriteria berat sekali, 32 (60,4%) mahasiswa mengalami kecemasan dengan kriteria berat, serta 18 (33,9%) mahasiswa mengalami kecemasan dengan kriteria sedang.

Lebih lanjut, Liyaningsih (2018) menyebutkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dapat mengalami kecemasan berupa perasaan minder, merasa diri sendiri menjadi lebih bodoh, perasaan tidak mampu menyelesaikan skripsi, sedih, merasa tidak percaya diri, mudah marah, serta mudah tersinggung. Yulian (2017) juga mengatakan hal serupa, bahwa umumnya, mahasiswa mengalami stress dikarenakan menunda-nunda skripsi. Penyebab lain yaitu, mahasiswa menyadari bahwa mengalami kesulitan mengerjakan skripsi, tetapi merasa malu atau enggan untuk bertanya kepada dosen pembimbing selama proses bimbingan.

Sejatinya, kecemasan yang dikendalikan juga dapat menjadi suatu hal yang membantu mahasiswa untuk tetap memiliki motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Hal ini sejalan dengan artikel pada laman p2ptm.kemkes.go.id yang memberikan informasi bahwa ketika tubuh sedang mengalami stress atau cemas, maka akan ada hormon adrenalin dan kortisol yang dilepaskan sehingga mempersiapkan tubuh untuk dapat

merespon keadaan darurat. Keadaan tersebut, justru dapat membuat seseorang menjadi lebih fokus, cepat tanggap, dan siaga ketika menghadapi suatu masalah. Namun, kondisi sebaliknya dari penjelasan tersebut juga bisa terjadi. Informasi yang didapat pada laman siloamhospitals.com, menjelaskan bahwa stress atau kecemasan yang tidak dikelola dengan baik akan dapat menimbulkan gangguan kecemasan. Kemudian, jika gangguan kecemasan tidak dapat dikelola dengan baik, maka juga akan dapat menimbulkan depresi.

Prasetyo,dkk (2024), memaparkan data bahwa pada tahun 2018, di Indonesia masih menunjukkan sebanyak 6% atau 24 juta penduduk Indonesia pada usia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kecemasan. Sedangkan, pada Provinsi Jawa Timur menunjukkan prevalensi sebanyak 13,3% penduduknya mengalami kecemasan. Kemudian, di Kota Malang menunjukkan prevalensi gangguan kecemasan pada usia 15 tahun ke atas sebanyak 0,9% atau 4.917 orang. Sedangkan, berdasarkan informasi dari radarmalang.jawapos.com, pada tahun 2024 bahkan masih terdapat sebanyak 4.672 orang mengalami kecemasan.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa individu yang mengalami kecemasan baik di Indonesia, Jawa Timur, maupun Kota Malang masih berada pada jumlah yang cukup banyak. Tentunya, ada potensi bahwa di dalamnya juga terdapat para mahasiswa atau individu berusia 19-25 tahun. Meskipun belum dapat dipastikan jumlah kecemasan yang dialami oleh para mahasiswa di Kota Malang, namun data tersebut

dapat memberi gambaran terkait pentingnya langkah pencegahan untuk mengatasi adanya kecemasan sehingga dapat mengurangi potensi gangguan kecemasan atau bahkan gangguan mental lain yang lebih berat.

Kembali pada kecemasan yang dialami mahasiswa, Fikry dan Khairani (2017) mengatakan dalam penelitiannya bahwa lebih dari 95% kecemasan ketika proses menyusun skripsi disebabkan oleh karakteristik individu, *coping stress*, hubungan dengan lingkungan sosial, hubungan dengan lingkungan keluarga, dukungan sosial yang diterima, serta kemampuan kognitif. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa keberadaan dukungan sosial sangat membantu dan dibutuhkan bagi mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsi.

Menguatkan hal tersebut, David, Hybels, dan Bell (2018) juga berpendapat bahwa keberadaan dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh banyak orang, terutama untuk orang-orang yang mengalami depresi atau mempunyai ikatan sosial yang lemah sehingga membutuhkan hubungan yang erat dengan orang lain demi keberlangsungan hidupnya. Dukungan sosial bisa didapatkan dari hubungan sosial yang akrab dengan guru, saudara, teman sebaya, lingkungan masyarakat, dan keluarga.

Sarafano (2018) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat diartikan sebagai perasaan nyaman, adanya penghargaan, perhatian, serta bantuan yang diterima oleh seorang individu atau kelompok untuk diri sendiri. Dukungan sosial sendiri dianggap dapat membantu mengurangi kecemasan yang umumnya diakibatkan oleh stress (Parma dan Pande,

2018). Beberapa pendapat tersebut memaparkan dengan jelas bahwa adanya dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang dirasakan oleh seseorang.

Banyaknya penelitian terkait dengan kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, secara tidak langsung menyebutkan bahwa kecemasan mahasiswa dalam proses menyusun skripsi masih penting untuk diperhatikan dan dicari solusi yang tepat. Mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Maziyah (2015) tentang hubungan dukungan sosial dengan kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dapat memberikan gambaran bahwa keberadaan dukungan sosial dapat membantu mengurangi kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang telah dipaparkan, penelitian terkait kontribusi dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi juga perlu dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dikarenakan, tindakan pencegahan diharapkan dapat dilakukan dengan lebih baik di masa mendatang. Selain itu, sedikitnya penelitian terkait topik tersebut dengan subjek mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi salah satu alasan peneliti ingin mengulik lebih dalam pada waktu dan tempat yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengambil judul Kontribusi Dukungan Sosial

terhadap Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi terutama pada topik yang berkaitan dengan kontribusi dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat ikut andil dalam pengembangan teori terkait pentingnya dukungan sosial dalam kehidupan setiap orang sehingga dapat menurunkan kecemasan terhadap banyak hal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkait dengan pentingnya dukungan sosial dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membantu menurunkan kecemasan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian atau kajian ilmiah yang berkaitan dengan dukungan sosial dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membantu menurunkan kecemasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kecemasan

1. Definisi Kecemasan

Gazalbha (2009) mengatakan bahwa kecemasan merupakan manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur ketika seseorang sedang mengalami tekanan perasaan atau pertentangan. Kecemasan juga dapat dipahami sebagai emosi yang tidak menyenangkan bagi seseorang dan sering ditandai dengan perasaan khawatir, prihatin, takut, dan was-was (Ardiyanto, 2012). Menguatkan pendapat sebelumnya, Supriyono (2012) menjelaskan bahwa kecemasan adalah reaksi dari rasa takut terhadap situasi yang menunjukkan kecenderungan untuk mempersepsikan situasi tersebut sebagai ancaman atau situasi menekan.

Firmansyah (2007) mengatakan bahwa seseorang yang mengalami kecemasan cenderung untuk terus-menerus merasa khawatir akan keadaan buruk yang akan menimpa dirinya atau orang-orang terdekatnya. Seseorang yang mengalami kecemasan akan cenderung memunculkan sikap mudah tersinggung, tidak sabar, sering mengeluh, sulit berkonsentrasi, dan mengalami gangguan tidur.

Nevid, dkk (2005) menjelaskan bahwa kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri ketersangsangan fisiologis, perasaan tegang, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Sejalan dengan itu, Stuart (2006) juga mengatakan bahwa kecemasan merupakan kekhawatiran seseorang yang tidak jelas dan menyebar, serta berkaitan dengan perasaan tidak pasti atau tidak berdaya.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa secara umum, kecemasan merupakan suatu kondisi seseorang merasa khawatir berlebihan terkait suatu hal yang belum terjadi, namun terlihat cukup menakutkan atau membahayakan bagi dirinya. Selain secara emosional, seseorang yang mengalami kecemasan juga dapat merasakan respon atau gejala fisik, seperti merasa tegang, jantung berdebar-debar, atau sulit tidur.

2. Aspek kecemasan

Cassady dan Johnson (2002), membagi aspek kecemasan dalam konteks tes (*test anxiety*) yang dapat memengaruhi kinerja akademik seseorang, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Kognitif (*Cognitive Aspect*)

Aspek ini mengacu pada pikiran negatif, kekhawatiran, dan evaluasi diri yang tidak rasional oleh individu selama menghadapi ujian atau situasi evaluasi. Pikiran yang mengganggu ini dapat mengalihkan perhatian individu,

mengurangi kapasitas kerja memori, dan menghambat proses belajar atau penyelesaian ujian.

b) Aspek Emosional (*Affective/Emotional Aspect*)

Komponen emosional mencakup respons emosional negatif yang dialami individu, seperti perasaan cemas, takut, atau tidak berdaya saat menghadapi situasi evaluasi. Aspek ini biasanya juga ditandai dengan ketakutan yang intens saat menghadapi ujian, adanya reaksi emosional seperti frustrasi atau marah terhadap situasi ujian atau diri sendiri, serta adanya sensasi fisik yang muncul akibat emosi, seperti detak jantung cepat, berkeringat, atau mual.

3. Faktor-Faktor Kecemasan

Ghufron & Risnawati (2014) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat memicu kecemasan, di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Pengalaman negatif pada masa lalu

Faktor ini bisa dipahami melalui penggambaran situasi tidak menyenangkan ketika masa anak-anak, seperti gagal dalam mengikuti tes atau kegagalan dalam pencapaian lainnya. Ketika seseorang mengalami situasi yang sama, maka hal tersebut bisa berpotensi menimbulkan kecemasan kembali.

b) Pikiran yang tidak rasional

Pikiran yang tidak rasional terbagi menjadi bentuk-bentuk sebagai berikut:

- 1) Kegagalan ketastropik, yaitu adanya asumsi dari individu bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada dirinya. Individu mengalami kecemasan serta ketidakmampuan atau ketidaksanggupan dalam mengatasi permasalahannya.
- 2) Kesempurnaan, yaitu individu mengharapkan kepada dirinya untuk berperilaku sempurna dan tidak memiliki kekurangan. Individu menjadikan ukuran kesempurnaan sebagai sebuah target dan sumber yang dapat memberikan inspirasi.
- 3) Generalisasi yang tidak tepat, yaitu generalisasi yang berlebihan. Umumnya, ini terjadi pada orang yang memiliki sedikit pengalaman.

4. Jenis-jenis Kecemasan

Feist (2012) membedakan kecemasan dalam tiga jenis, yaitu:

a. Kecemasan Neurosis

Kecemasan ini pada umumnya muncul akibat bahaya yang tidak diketahui. Kecemasan neurosis bukan ketakutan terhadap insting-insting, melainkan ketakutan terhadap hukuman yang mungkin terjadi jika suatu insting terpenuhi.

b. Kecemasan Moral

Kecemasan ini dapat muncul akibat kegagalan bersikap konsisten dengan apa yang diyakini benar secara moral dengan kata lain, merupakan rasa takut terhadap suara hati.

c. Kecemasan Realistik

Kecemasan realistik merupakan perasaan tidak menyenangkan dan tidak spesifik yang mencakup bahaya itu sendiri. Kecemasan ini merupakan rasa takut akan adanya bahaya-bahaya nyata yang berasal dari dunia luar.

B. Dukungan Sosial

1 Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah sumber-sumber yang disediakan orang lain terhadap individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis individu bersangkutan (Apollo & Cahyadi, 2012). Sedangkan Menurut Baron & Byrne, (2005) dukungan sosial merupakan suatu bentuk kenyamanan, baik fisik maupun psikologis yang diberikan anggota keluarga ataupun sahabat dekat.

Turner (1994), mengatakan bahwa dukungan sosial dapat mengurangi stress dari berbagai masalah. Hal tersebut dikarenakan, dukungan sosial mengacu pada perilaku memberikan rasa nyaman kepada orang lain, merawat, dan menghargai orang lain. Selain itu, dapat dikatakan juga bahwa dukungan sosial adalah interaksi interpersonal yang dapat ditunjukkan melalui perbuatan membantu

orang lain. Secara umum, bantuan tersebut biasanya diberikan oleh orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan (Sarason, 1994). Kemudian, bentuk-bentuk dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, atau tindakan lain yang melibatkan emosial dan memberi efek perilaku bagi penerima (Gottlieb, 1994).

Perihal manfaat dari dukungan sosial, dapat diketahui bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Jika individu mendapatkan dukungan sosial yang tinggi maka kebahagiaan individu tersebut juga tinggi. Sebaliknya, jika dukungan sosial yang didapatkan individu itu rendah, maka kebahagiaan individu tersebut juga rendah (Sarafano, 2011). Menguatkan penjelasan tersebut, Zimet dan Mitchell (2000) berpendapat bahwa dukungan sosial merupakan cara individu menafsirkan ketersediaan sumber dukungan yang berperan sebagai penahan gejala dan peristiwa stress.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dukungan sosial merupakan suatu bantuan yang berasal dari luar diri seseorang untuk menghadapi suatu kondisi atau menyelesaikan permasalahan yang ada. Dukungan sosial dapat berasal dari teman, keluarga, atau lingkungan masyarakat. Keberadaan dukungan sosial juga dapat membuat seseorang merasa nyaman secara psikologis.

2 Aspek Dukungan Sosial

Smet (1994) menyebutkan bahwa terdapat empat aspek dari dukungan social, yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional dapat berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian kepada seseorang.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan bisa diberikan dalam bentuk memberikan dorongan positif atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan seseorang, ungkapan rasa hormat, serta perbandingan positif dengan orang lain.

c. Dukungan instrumental

Dukungan ini mencakup tindakan secara langsung yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan membantu atau menolong ketika dibutuhkan bantuan.

d. Dukungan informatif

Dukungan ini biasanya dapat berupa saran, timbal balik, nasehat, dan atau petunjuk-petunjuk.

Cohen & Hoberman (1983) juga menyebutkan bahwa terdapat empat aspek dari dukungan sosial, yaitu:

a. *Appraisal support*

Dukungan ini dapat diberikan berupa nasehat atau perasaan bahwa individu memiliki tempat untuk menceritakan masalah hidup yang

dihadapinya. Aspek ini dapat pula diartikan sebagai dukungan pemberian informasi yang dibutuhkan oleh individu dalam menyelesaikan masalahnya (Wills & Shinar, 2000).

b. *Belonging support*

Dukungan ini biasanya meningkatkan perasaan individu bahwa dirinya diterima oleh orang lain. Keberadaan orang lain membuat individu merasa senang dan bersemangat (Gottlieb, 2000). Selain itu, ketika individu lain berkenan meluangkan waktunya, hal tersebut menjadi salah satu kesempatan untuk sebuah permasalahan dapat terselesaikan. (Cutruna & Cole, 1994).

c. *Self-esteem support*

Dukungan ini juga sering disebut dengan dukungan emosional. Adanya dukungan ini akan membantu individu dapat menilai dirinya secara positif (Wills & Shinar (2000).

d. *Tangible support*

Tangible support merupakan dukungan nyata yang diperoleh individu dari orang lain. Umumnya, dukungan ini dapat berupa bantuan barang atau uang yang dibutuhkan. Dukungan ini disebut pula sebagai dukungan instrumental (Wills & Shinar, 2000) atau dukungan material yang digunakan untuk menyelesaikan masalah individu (Reis, Collins & Berscheid, 2000).

Dukungan sosial menurut Sarafino (2011) juga memiliki empat aspek, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Emotional or esteem support*

Aspek ini dapat berupa sikap peduli, perhatian, memberi kenyamanan, memberi rasa dicintai, dan atau empati kepada orang lain.

b. *Tangible or instrumental support*

Pada aspek ini, dukungan dapat diberikan dengan cara membantu seseorang untuk memecahkan permasalahan yang dimiliki seseorang secara praktis dan langsung.

c. *Informational support*

Umumnya, aspek dukungan ini diberikan berupa kritik, saran, nasehat, atau arahan kepada seorang individu sebagai informasi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

d. Dukungan penghargaan

Aspek penghargaan dapat diberikan dengan cara menghargai, menilai secara positif, serta ikut memahami perasaan dan performa dari orang lain.

3 Faktor-Faktor Dukungan Sosial

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Sarafino (2011) terdiri dari tiga faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Potential Recipients of Support*

Sebuah bantuan atau dukungan tidak akan bisa diberikan kepada seseorang, jika orang tersebut tidak berkenan atau merasa tidak membutuhkan bantuan dari orang lain. Oleh sebab itu, keberadaan faktor ini sangat penting untuk mendukung adanya dukungan sosial.

b. *Potential Provider of Support*

Faktor ini menekankan kepada sumber daya yang juga diperlukan oleh orang yang akan memberikan dukungan atau bantuan kepada orang lain. Jika penyedia dukungan juga sedang berada di bawah tekanan, maka akan membutuhkan waktu untuk dirinya bisa memberikan dukungan yang lebih efektif dan efisien kepada orang lain.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Salah satu faktor pendukung dari dukungan sosial adalah adanya komposisi dan struktur jaringan sosial. Pada setiap lingkungan memiliki variasi dan struktur jaringan sosial yang berbeda-beda, sehingga besar atau kecil dukungan sosial yang bisa diterima seseorang juga bergantung dari komposisi atau kondisi sosial di suatu lingkungan.

C. Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Mahasiswa

Pada mahasiswa, umumnya kecemasan bisa terjadi ketika sedang dalam proses penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian dari

Khoirunnisa (2021) tentang tingkat kecemasan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang sedang dalam penyusunan skripsi di IAIN Palangkaraya, memaparkan bahwa terdapat 68,75% mahasiswa mengalami kecemasan di tingkat ringan; 26,56% mahasiswa mengalami kecemasan tingkat sedang; dan 4,69% mahasiswa mengalami kecemasan tingkat berat.

Kecemasan memang merupakan suatu kondisi yang tidak nyaman dan sering ditandai dengan adanya gejala fisik serta kognitif berupa perasaan khawatir tentang masa depan atau takut kehilangan kendali (Nevid dkk, 2014). Mengurangi tingkat kecemasan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan dukungan sosial. Hal tersebut, tentunya diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu.

Zhou, dkk (2021), menunjukkan bahwa pada mahasiswa di salah satu universitas di China yang memiliki dukungan sosial positif dari lingkungan sekitar dapat meredakan atau mencegah efek stres, gejala kecemasan, serta gejala depresi. Selaras dengan hasil penelitian tersebut, Karim dan Yoenanto (2021) juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa dukungan sosial dan religiusitas dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan seorang individu yang tinggal sendiri selama masa pandemi *covid-19*.

Kemudian, Jordan dan Adiyanti (2022) juga mengatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap kecemasan seorang penyintas *covid-19*. Artinya, jika seorang individu

menerima dukungan sosial yang tinggi, maka tingkat kecemasan akan menurun dan begitu juga sebaliknya. Dukungan sosial juga sangat dibutuhkan oleh seorang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Rosiani (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin rendah dukungan sosial yang ia terima dari lingkungan sekitar, maka semakin tinggi kecemasan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Hasil penelitian dari Alhakim (2021) juga menguatkan pernyataan tersebut, bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan terhadap mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan seseorang, maka akan semakin rendah kecemasan yang dirasakan.

Beberapa penelitian tersebut, lebih menekankan adanya dukungan sosial secara langsung, baik dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar. Tidak dapat dipungkiri, bahwa era *modern* sekarang ini, juga memberi potensi bahwa keberadaan dukungan sosial melalui berbagai *platform* media sosial juga dapat membantu mengurangi perasaan kesepian dan meningkatkan kesejahteraan mental seseorang. Adanya kondisi tersebut dapat membantu mengurangi kecemasan pada seseorang. Namun, hal yang tetap perlu diperhatikan adalah dapat menggunakan media sosial secara positif dan tidak berlebihan. (Helliwell et al, 2020).

Berdasarkan beberapa pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa keberadaan dukungan sosial dapat secara signifikan

membantu menurunkan kecemasan. Lebih jelas, maksud dari beberapa pernyataan di atas menyebutkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial pada seseorang, maka akan semakin rendah kecemasan yang dirasakan.

D. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Mayor

Ha: Terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2) Hipotesis Minor

Ha1: Terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha2: Tidak terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional karena bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data yang didapatkan bisa dianalisis secara statistik. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel penelitian beserta penentuan fungsi setiap variabel tersebut (Azwar, 2013:61). Pada penelitian berjudul “Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, terdapat dua variabel yang akan diteliti, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *independent variabel* (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial (X)

2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecemasan (Y)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

a. Kecemasan

Kecemasan adalah kekhawatiran yang irasional dan menyebar, serta berkaitan dengan perasaan tidak pasti atau tidak berdaya. Kecemasan dialami secara subjektif dan dikomunikasikan secara interpersonal. Terdapat aspek dari kecemasan, yaitu kognitif (kekhawatiran) dan emosional.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan dari orang sekitar yang kemudian dipersepsikan sebagai suatu dukungan. Dukungan sosial dapat berupa motivasi dan atau keyakinan bahwa diri sendiri diperhatikan, dicintai, serta dihargai. Terdapat empat aspek dari dukungan sosial, yaitu *appraisal*, *belonging*, *self-esteem*, dan *tangible*.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi ialah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian (Azwar, 2013). Populasi pada penelitian ini, meliputi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi (tahun pelajaran 2023-2024), yaitu sejumlah 4.911 mahasiswa.

2) Sampel

Sugiyono (2011:81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun kriteria subjek yang memenuhi karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Responden merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun pelajaran 2023-2024.
- b) Responden merupakan mahasiswa angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang sedang menyusun skripsi.
- c) Responden sedang atau sering mengalami gejala kecemasan saat berada dalam proses penyusunan skripsi

3) Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 84). Selain itu, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikansi error 10% untuk menentukan jumlah sampel penelitian yang dibutuhkan. Dengan demikian, diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 98 mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan skala dukungan sosial dan skala kecemasan. Skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan skala internasional, yaitu *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL) menurut teori Cohen & Hoberman (1983). Skala ini diadaptasi sesuai dengan kondisi subjek di tempat penelitian. Sedangkan, skala kecemasan yang digunakan adalah skala internasional dalam jurnal internasional Cassady & Johnson(2002: 292), yaitu *Cognitive Test Anxiety Scale* (CTAS).

1) Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial penelitian ini mengadopsi dari penelitian Mazaya (2015), di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Blueprint Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	Uf	
1	<i>Tangible Support</i>	Pemberian barang	18	28,31	3
		Pemberian jasa	2,12,14,26	23	5
		Pemberian kesempatan		10	1
2	<i>Appraisal Support</i>	Informasi	17,24,		2
		Nasehat	21, 30	4,13,	4
		Sugesti		29	1
3	<i>Belonging Support</i>	Arahan langsung	1	7	2
		Perhatian	16	6,11,	3
		Pemberian cinta	5		1
		Kepercayaan		25	1
		Kesediaan untuk mendengarkan	8		1
4	<i>Self Esteem Support</i>	Empati		20	1
		Kepedulian		22,27,	2
		Membandingkan positif dengan orang lain	15		1
		Pengungkapan penghargaan	3	19	2
		Memberi dorongan		9,32	2
Jumlah					32

2) Skala Kecemasan

Skala kecemasan penelitian ini mengadopsi dari penelitian Mazaya (2015) yang berjumlah 33 item, di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Kecemasan

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	Uf	
1	Emosionalitas	Peningkatan <i>galvanic</i> respon kulit	31	32	2
		Denyut jantung	30	33	2
		Pusing	26	27	2
		Mual	28	29	2
		Perasaan panik	9,10,12,19		4
2	Kognitif	Membandingkan kinerja diri sendiri dengan teman-teman	1,18	4,7,8	5
		Mempertimbangkan konsekuensi dari kegagalan	24	11	2
		Khawatir secara berlebihan terhadap evaluasi	5,14	6	3
		Percaya diri rendah	2,17,22	13,15,16	6
		Merasa tidak siap untuk tes	3		1
		Kehilangan harga diri	20,21,23		3
		Kesedihan kepada orangtua	25		1
Jumlah					33

F. Seleksi Item Instrumen Penelitian

Perhitungan verifikasi daya beda pada instrumen penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS 16*. Teknik verifikasi daya beda penelitian ini menggunakan *Product Momen Pearson*. Pada pengujian ini, suatu item dapat dikatakan memiliki kriteria baik untuk digunakan apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,3 (Azwar, 2013). Rincian hasil uji verifikasi daya beda ini terdapat pada lampiran 2.

1) Skala Dukungan Sosial

Berdasarkan verifikasi daya beda pada skala dukungan social yang telah diujikan kepada 98 responden, diketahui bahwa terdapat 32 item yang dapat berfungsi dengan baik. Berikut ini merupakan rincian hasil verifikasi daya beda skala dukungan sosial:

Tabel 3.3. Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem	Jumlah
1	<i>Tangible Support</i>	Pemberian barang	18,28,31	3
		Pemberian jasa	2,12,14,26,23	5
		Pemberian kesempatan	10	1
2	<i>Appraisal Support</i>	Informasi	17,24,	2
		Nasehat	21, 30,4,13,	4
		Sugesti	29	1
		Arahan langsung	1,7	2
3	<i>Belonging Support</i>	Perhatian	16,6,11,	3
		Pemberian cinta	5	1
		Kepercayaan	25	1
		Kesediaan untuk mendengarkan	8	1
		Empati	20	1
		Kepedulian	22,27,	2
4	<i>Self Esteem Support</i>	Membandingkan positif dengan orang lain	15	1
		Pengungkapan penghargaan	3,19	2
		Memberi dorongan	9,32	2
Jumlah				32

2) Skala Kecemasan

Berdasarkan verifikasi daya beda pada skala kecemasan yang telah diujikan kepada 98 responden, diketahui bahwa terdapat 32 item yang dapat berfungsi dengan baik dan satu item dinyatakan tidak dapat berfungsi secara baik. Berikut ini merupakan rincian hasil verifikasi daya beda skala kecemasan:

Tabel 3.4. Skala Kecemasan

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem	Jumlah
1	Emosionalitas	Peningkatan <i>galvanic</i> respon kulit	31,32	2
		Denyut jantung	30,33*	2
		Pusing	26,27	2
		Mual	28,29	2
		Perasaan panik	9,10,12,19	4
2	Kognitif	Membandingkan kinerja diri sendiri dengan teman-teman	1,18,4,7,8	5
		Mempertimbangkan konsekuensi dari kegagalan	24,11	2
		Khawatir secara berlebihan terhadap evaluasi	5,14,6	3
		Percaya diri rendah	2,17,22,13,15,16	6
		Merasa tidak siap untuk tes	3	1
		Kehilangan harga diri	20,21,23	3
		Kesedihan kepada orangtua	25	1
		Jumlah		33

Keterangan: * = Item yang tidak dapat berfungsi

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data akan menggunakan skala likert. Jenis skala ini merupakan rangkaian pernyataan tertulis berupa konstruk psikologis yang menunjukkan aspek kepribadian seseorang dan berfungsi sebagai stimulus pada indikator perilaku yang mewakili keadaan diri subjek (Azwar, 2012). Skala likert yang digunakan terdiri dari lima pilihan jawaban serta terdiri dari dua skala, yaitu skala dukungan sosial dan skala kecemasan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier. Teknik ini digunakan karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas. Pengukuran analisis data menggunakan analisis statistik yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service*

Solution for Windows). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis deskriptif, serta uji hipotesis.

1. Uji Asumsi

1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak, berdasarkan variabel *dependen* dan variabel *independen*. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorv-Smirnov* pada perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution for Windows*). Pengambilan keputusan pada uji normalitas, yaitu:

- a) Jika $P < 0,05$, maka sebaran data tidak normal
- b) Jika $P > 0,05$, maka data berdistribusi normal

Keterangan:

P = Nilai signifikansi

1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui suatu data berkorelasi atau tidak. Data yang dapat dianalisis dengan analisis regresi linier adalah data yang berkorelasi secara linier. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan linier antar variabel. Analisis uji linieritas ini juga menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution for Windows*).

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data hasil penelitian berupa *mean* dan *standar deviasi* masing-masing variabel. Berdasarkan analisis deskriptif ini, variabel-variabel akan dikategorisasikan dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

2.1 Mean Hipotetik

$$M = \frac{1}{2} (I \text{ Max} + I \text{ Min})$$

Keterangan:

M : Mean Hipotetik

I Max : Skor tertinggi

I Min : Skor terendah

2.2 Mean Empirik

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean Empirik

$\sum X$: Jumlah Nilai dalam Distribusi

N : Jumlah total responden

2.3 Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (I \text{ Max} - I \text{ Min})$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

I Max : Skor Tertinggi

I Min : Skor Terendah

2.4 Kategorisasi

Pada penelitian ini mengelompokkan hasil kategorisasi data menjadi tiga rentang, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

- a) Kategori rendah : $X < (M - SD)$
- b) Kategori sedang : $(M - SD) \leq X \leq (M + SD)$
- c) Kategori tinggi : $(M + SD)$

3. Uji Hipotesis

Analisis linier berganda menggunakan tipe data interval dan rasio.

Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

X (1,2,3,..) : variabel bebas

a : nilai konstanta

b (1,2,3...) : nilai koefisien regresi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun pelajaran 2023-2024. Pengambilan data penelitian dilaksanakan sejak Bulan April 2024 sampai Bulan Mei 2024. Kuesioner penelitian disebarakan menggunakan *google form* kepada mahasiswa aktif yang berada pada proses penyusunan skripsi. Terdapat beberapa kendala dalam proses penelitian ini, seperti kurangnya relasi peneliti terhadap angkatan 2017, 2018, dan 2020, sehingga peneliti hanya dapat menyebarkan *google form* kepada rekan-rekan angkatan 2019 yang juga mempunyai relasi lebih banyak. Selain itu, waktu peneliti yang terbatas membuat proses pengambilan data tidak dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, sehingga data dapat terkumpul setelah satu bulan.

B. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024. Selain itu, penelitian ini membutuhkan beberapa data tambahan seperti jenis kelamin, jurusan, angkatan, dan frekuensi bimbingan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	33	34%
Perempuan	65	66%
Jumlah	98	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa presentase responden pada penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 65 mahasiswa (66%). Sedangkan, responden berjenis kelamin laki-laki hanya sebanyak 33 mahasiswa (34%).

2. Deskripsi Subjek Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2 Subjek Berdasarkan Angkatan

NO	ANGKATAN	FREKUENSI	PRESENTASE
1	2017	5	5%
2	2018	13	13%
3	2019	43	44%
4	2020	37	38%
	JUMLAH	98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa presentase responden pada penelitian ini lebih banyak dari angkatan 2019, yaitu sebanyak 43 mahasiswa (44%). Sedangkan pada urutan kedua, yaitu angkatan 2020 sebanyak 37 mahasiswa (38%). Pada urutan ketiga, yaitu angkatan 2018 sejumlah 13 mahasiswa (13%). Terakhir, sebanyak 5 mahasiswa (5%) berasal dari angkatan 2017.

3. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.3 Subjek Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Presentase
1	Akuntansi	1	1%
2	Bahasa dan Sastra Arab	2	2%
3	Biologi	1	1%
4	Farmasi	5	5%
5	Fisika	1	1%
6	Hukum Ekonomi Syariah	1	1%
7	Hukum Keluarga Islam	6	6%
8	Hukum Tata Negara	1	1%
9	Kimia	1	1%
10	Manajemen	8	8%
11	Manajemen Pendidikan Islam	2	2%
12	Matematika	2	2%
13	Pendidikan Agama Islam	3	3%
14	Pendidikan Bahasa Arab	5	5%
15	Pendidikan Dokter	3	3%
16	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1	1%
17	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2%
18	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	6	6%
19	Perpustakaan dan Sains Informasi	3	3%
20	Psikologi	34	35%
21	Sastra Inggris	1	1%
22	Tadris Matematika	2	2%
23	Teknik Arsitektur	3	3%
24	Teknik Informatika	4	4%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden didominasi oleh mahasiswa dari Jurusan Psikologi, yaitu sebanyak 34 responden (35%). Pada Jurusan Manajemen, terdapat 8 responden (8%). Pada Jurusan Hukum Keluarga Islam dan Pendidikan Islam Anak Usia Ini, terdapat 6 responden (6%). Pada Jurusan Farmasi terdapat 5 responden (5%). Sedangkan, jurusan yang lain, memiliki angka partisipan yang kecil, yaitu 3% pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Teknik Arsitektur, serta

Perpustakaan dan Sains Informasi dan 2% pada jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Matematika, dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan, pada Jurusan Akuntansi, Biologi, Fisika, Hukum Tata Negara, Kimia, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Sastra Inggris hanya terdapat satu responden di masing-masing jurusannya.

4. Deskripsi Subjek Berdasarkan Intensitas Bimbingan

Tabel 4.4. Subjek Berdasarkan Intensitas Bimbingan

No	Intensitas Bimbingan	Frekuensi	Presentase
1	Satu Bulan Satu Kali	28	29%
2	Satu Bulan Dua Kali	32	33%
4	Satu Minggu Dua Kali	26	27%
5	Lebih Dari Satu Bulan (Satu Kali)	10	10%
6	Belum Pernah Sama Sekali	2	2%
Total		98	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa intensitas bimbingan skripsi mahasiswa didominasi pada kategori satu bulan dua kali, yaitu sebanyak 32 mahasiswa (33%). Pada urutan kedua berada pada intensitas bimbingan satu bulan satu kali, yaitu sebanyak 28 mahasiswa (29%). Selanjutnya, pada intensitas bimbingan satu minggu dua kali terdapat 26 mahasiswa (27%). Sedangkan, sebanyak 10% mahasiswa berada pada intensitas lebih dari satu bulan sekali. Terakhir, hanya terdapat 2 mahasiswa (2%) yang belum pernah melakukan bimbingan sama sekali.

b. Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian juga menggunakan kategorisasi data yang berfungsi menjelaskan tingkat dukungan sosial dan kecemasan dengan menentukan nilai rata-rata (*mean*) hipotetik dan deviasi standar (*standart deviasion*) terlebih dahulu. Keduanya dapat ditentukan dengan rumus berikut ini :

1. Mean

$$M = \frac{1}{2} (iMax + iMin) \times \sum item$$

Keterangan:

M : Mean Hipotetik

iMax : Skor Tertinggi Item

iMin : Skor Terendah Item

$\sum item$: Jumlah Item

2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (iMax + iMin)$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

iMax : Skor Tertinggi Item

iMin : Skor Terendah Item

Kategorisasi data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini merupakan rumus dalam menentukan kategorisasi data penelitian :

Tabel 4.5. Pedoman Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Rendah	$x < (M - 1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq x \leq (M + 1SD)$
Tinggi	$x > (M+1SD)$

a. Analisis Deskriptif Dukungan Sosial

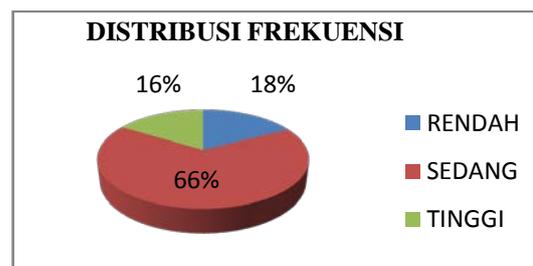
1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi pada skala dukungan sosial terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penentuan tiga kategori tersebut menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Berikut ini merupakan hasil kategorisasi skala dukungan sosial:

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Dukungan Sosial

Variabel	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-Rata	Standar Deviasi
Hipotik	32	160	96	21,33333
Empirik	59	153	104	21

Berikut ini merupakan distribusi frekuensi kategorisasi skala dukungan sosial :



Gambar 4.1. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Dukungan Sosial

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Skala Dukungan Sosial

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	17	18%
2	Sedang	65	66%
3	Tinggi	16	16%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat dukungan sosial pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tersebar secara acak dengan rincian, yaitu terdapat 17 mahasiswa (18%) yang termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 65 mahasiswa (66%) yang termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 16 mahasiswa (16%) yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki dukungan sosial pada tingkat sedang.

2. Kategorisasi Aspek

Tabel 4.8. Kategorisasi dan Skor Total Aspek Dukungan Sosial

Aspek	Skor Total Aspek	Skor Total Variabel	Presentase
<i>Tangible Support</i>	2765	10183	27,15%
<i>Appraisal Support</i>	2844	10183	27,93%
<i>Belonging Support</i>	2903	10183	28,51%
<i>Self-Esteem Support</i>	1671	10183	16,41%
Total	10183		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek *Belonging Support* memberi sumbangsih tertinggi pada variabel dukungan sosial, yaitu sebesar 28,51%.

1) *Tangible Support*

Tabel 4.9. Kategorisasi Aspek *Tangible Support*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	18	19%
2	Sedang	62	65%
3	Tinggi	15	16%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat *tangible support* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tersebar secara acak dengan rincian, yaitu terdapat 18 mahasiswa (19%) yang termasuk dalam kategori rendah. Sebanyak 62 mahasiswa (65%) termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 15 mahasiswa (16%) yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki *tangible support* pada tingkat sedang.

2) *Appraisal Support***Tabel 4.10. Kategorisasi Aspek *Appraisal Support***

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	16	16%
2	Sedang	63	64%
3	Tinggi	19	20%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat *appraisal support* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 memiliki beberapa rincian, yakni terdapat 16 mahasiswa (16%) yang termasuk dalam kategori rendah. Kemudian, 63 mahasiswa (64%) termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 19 mahasiswa (20%) yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki *appraisal support* pada tingkat sedang.

3) *Belonging Support***Tabel 4.11. Kategorisasi Aspek *Belonging Support***

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	18	21%
2	Sedang	60	68%
3	Tinggi	10	11%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat *belonging support* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tersebar secara acak dengan rincian, yaitu terdapat 18 mahasiswa (21%) yang termasuk dalam kategori rendah. Sebanyak 60 mahasiswa (68%) termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 10 mahasiswa (11%) termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki *belonging support* pada tingkat sedang.

4) *Self-esteem Support*

Tabel 4.12. Kategorisasi Aspek *Self-esteem Support*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	13	15%
2	Sedang	61	68%
3	Tinggi	15	17%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat *self-esteem support* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tersebar secara acak dengan rincian, yaitu terdapat 13 mahasiswa (15%) yang

termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 61 mahasiswa (68%) yang termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 15 mahasiswa (17%) yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki *self-esteem support* pada tingkat sedang.

b. Analisis Deskriptif Kecemasan

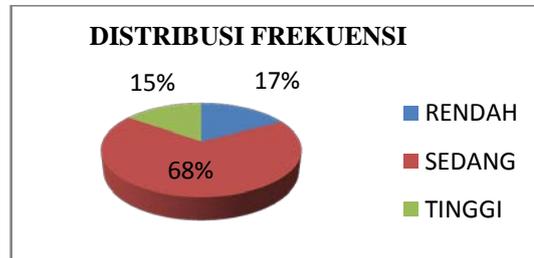
1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi pada skala kecemasan terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penentuan tiga kategori tersebut menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Berikut ini merupakan hasil kategorisasi skala kecemasan:

Tabel 4.13. Skala Kecemasan

Variabel	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-Rata	Standar Deviasi
Hipotik	32	160	96	21,33333
Empirik	41	154	98	26

Berikut ini merupakan distribusi frekuensi kategorisasi skala kecemasan :



Gambar.4.2.Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kecemasan

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Skala Kecemasan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	17	17%
2	Sedang	66	68%
3	Tinggi	15	15%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat kecemasan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024, yaitu terdapat 17 mahasiswa (18%) yang termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 66 mahasiswa (68%) yang termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 15 mahasiswa (15%) yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang

menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki kecemasan pada tingkat sedang.

2. Kategorisasi Aspek

Tabel 4.15. Kategorisasi dan Skor Total Aspek

Aspek	Skor Total Aspek	Skor Total Variabel	Presentase
Aspek Emosi	3331	9569	34,81%
Aspek Kognitif	6238	9569	65,19%
Total	9569		100%

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa aspek kognitif memberi sumbangsih terbesar dalam pengukuran variabel kecemasan, yaitu sebesar 65,19%.

1) Aspek Emosi

Tabel 4.16. Kategorisasi Aspek Emosi

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	17	18%
2	Sedang	65	66%
3	Tinggi	16	16%
	Total	98	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat aspek emosi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 dengan rincian, yaitu terdapat 17 mahasiswa (18%) yang termasuk dalam

kategori rendah. Terdapat 65 mahasiswa (66%) yang termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 16 mahasiswa (16%) yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki aspek emosi pada tingkat sedang.

2) Aspek *Cognitive*

Tabel 4.17. Kategorisasi Aspek *Cognitive*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	16	16%
2	Sedang	66	68%
3	Tinggi	16	16%
Total		98	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa tingkat aspek kognitif pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 dengan rincian, yaitu terdapat 16 mahasiswa (16%) yang termasuk dalam kategori rendah. Sebanyak 66 mahasiswa (68%) termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 16 mahasiswa (16%) termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang

menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 tergolong memiliki aspek kognitif pada tingkat sedang.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang berfungsi untuk mengetahui data yang telah diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak normal. Pada penelitian ini, uji normalitas pada skala dukungan sosial dan kecemasan menggunakan *one sample kolmogrov smirnov test* pada program *IBM Statistic versi 16*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	21.83546344
Most Extreme Differences	Absolute	0,095
	Positive	0,048
	Negative	-0,095
Kolmogorov-Smirnov Z		0,943
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,337

Hasil uji normalitas skala dukungan sosial dan kecemasan pada 98 subjek telah memenuhi kriteria karena bernilai lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikansi 0,337. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Linier

Uji linier dilakukan untuk mengetahui kedua variabel berhubungan secara linier atau tidak. Pengujian linier ini, menggunakan *test of linearity* pada *software IBM SPSS* versi 16. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19. Uji Linier

			Sum of Squares	df	Mean square	F	sig
Anxiety * Sosial Support	Between Groups	(Combined)	52002.633	51	1019.659	3.068	0,000
		Linearity	21042.116	1	21042.116	63.314	0,000
		Deviation from Linearity	30960.517	50	619.210	1.863	0,017

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Linearity* bernilai 0,000 ($p < 0,05$). Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa variabel dukungan sosial dan kecemasan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang keduanya berhubungan secara linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* pada program *IBM SPSS* versi 16. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.20. Uji Hipotesis

ANOVA^b

Model	Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21042.116	1	21042.116	43.678	0,000 ^a
Residual	46248.384	96	481.754		
Total	67290.500	97			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan *output* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat nilai F hitung sebesar 43.678 dengan tingkat signifikansi, yaitu 0,000^b ($p < 0,05$). Maka dari itu, teknik uji regresi dapat digunakan untuk memprediksi adanya kontribusi dukungan sosial (X) terhadap kecemasan (Y).

Tabel 4.21. Uji Regresi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,559 ^a	0,313	0,306	21.949

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat nilai korelasi (R), yaitu sebesar 0,559 dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,313 atau 31,3% nilai koefisien variabel bebas (dukungan sosial) dapat berkontribusi terhadap variabel terikat (kecemasan) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut berarti bahwa 31,3% faktor kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berasal dari adanya kontribusi dukungan sosial. Sedangkan 68,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.22. Koefisiensi Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	171.335	11.369		15.071	0,000
<i>Social support</i>	-0,709	0,107	-0,559	-6.609	0,000

a. Dependent Variable: anxiety

Ha : Terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Pelajaran 2023-2024.

Ho : Tidak terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Pelajaran 2023-2024.

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisiensi regresi bernilai negatif dan menandakan bahwa dukungan sosial (X) berkontribusi secara negatif atau berlawanan dengan kecemasan (Y). Hal tersebut dapat dipahami bahwa semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan. Selain itu, pada tabel Anova diperoleh nilai signifikansi 0,000^b ($p < 0,05$) yang artinya variabel dukungan sosial berkontribusi terhadap

variabel kecemasan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami tingkat kecemasan yang bervariasi, mulai dari tingkat ringan hingga berat. Kecemasan ini muncul sebagai respons terhadap berbagai tekanan dan tantangan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi, mayoritas berada pada tingkat kecemasan sedang. Sebanyak 66 mahasiswa (68%) termasuk dalam kategori sedang. Pada kategori tinggi terdapat 15 mahasiswa (15%) dan pada kategori rendah terdapat sebanyak 17 mahasiswa (18%).

Hasil penelitian tersebut tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Mazaya (2015) yang menyebutkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa didominasi oleh kategori sedang, yaitu sebanyak 52 mahasiswa (66,7%). Sedangkan sisanya, berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 21 mahasiswa (26,9%) dan 5 mahasiswa (6,4%) berada pada kategori rendah.

Jika ditinjau dari tingkat kategorisasi setiap aspek, kategori sedang juga masih mendominasi pada kedua aspek kecemasan yang diukur dalam

penelitian ini. Namun, berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa terdapat presentase yang lebih tinggi pada aspek kognitif, yaitu 65,19%. Artinya, pada variabel kecemasan ini, lebih banyak mendapat kontribusi dari aspek kognitif. Cassady dan Johnson (2002) juga mengatakan bahwa kecemasan dapat mengganggu fungsi kognitif seseorang, seperti perihal memori kerja, perhatian, dan atau dalam hal pengambilan keputusan. Hal tersebut tentunya juga akan berpengaruh dan menghambat seseorang untuk mengingat informasi serta dalam penerapan strategi pemecahan masalah.

Pada aspek emosi terdapat 17 mahasiswa (18%) berada pada kategori rendah, 65 mahasiswa (66%) pada kategori sedang, dan 16 mahasiswa (16%) pada kategori tinggi. Aspek ini, ditandai dengan adanya peningkatan *galvanic* respon kulit, denyut jantung meningkat, pusing, mual, dan merasa panik. Jika kembali merujuk pada pendapat Cassady dan Johnson (2002), maka dapat dipahami bahwa aspek emosi dapat berawal dari perasaan seperti takut gagal atau khawatir jika hasil suatu hal yang telah dilakukan tidak bisa didapat secara maksimal, sehingga hal ini memicu adanya respon fisik atau somatik.

Sedangkan pada aspek kognitif, terdapat angka yang sangat besar pada kategori sedang, yaitu sejumlah 66 mahasiswa (68%). Sisanya, sebanyak 16 mahasiswa (16%) menduduki kategori rendah dan 16 mahasiswa (16%) lainnya berada pada kategori tinggi. Secara umum, kecemasan dapat memberi dampak pada kondisi emosional dan aspek

kognitif seseorang. Pada aspek kognitif, kecemasan terwujud dalam bentuk ketidakmampuan seseorang untuk berfikir secara jernih, memecahkan masalah, serta mengatasi tuntutan dari lingkungan sekitarnya (Hajarani,dkk.,2024).

Terdapat hal lain yang juga ingin diketahui pada penelitian ini, yaitu variabel dukungan sosial. Pada perhitungan kategorisasi variabel dukungan sosial diketahui bahwa tingkat dukungan sosial pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi pada tahun pelajaran 2023-2024 memiliki beberapa rincian, yaitu terdapat 17 mahasiswa (18%) termasuk dalam kategori rendah. Sebanyak 65 mahasiswa (66%) termasuk dalam kategori sedang dan terdapat 16 mahasiswa (16%) tergolong dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya, oleh Wardani, Presetiyo, dan Gunarsi (2023). Tingkat dukungan sosial pada mahasiswa didominasi pada kategori sedang, yaitu sebanyak 147 mahasiswa (61,8%). Namun, yang menjadi pembeda yakni, pada kategori rendah memiliki angka lebih besar dibanding kategori tinggi. Terdapat 81 mahasiswa (34%) pada kategori rendah, sedangkan pada kategori tinggi hanya terdapat 10 mahasiswa (4,2%).

Analisis aspek pada variabel dukungan sosial terbagi dalam beberapa jumlah presentase. Aspek *belonging support*, menjadi aspek yang menyumbang angka paling tinggi dalam kontribusinya, yakni sebanyak 28,51%. Tidak jauh berbeda, di bawah angka tersebut terdapat

aspek *appraisal support* yang menyumbang angka 27,93%. Selanjutnya, pada *aspek tangible support* juga menyumbang angka cukup besar, yaitu 27,15%. Terakhir, aspek *self-esteem support* hanya menyumbang angka sebanyak 16,41%.

Baumeister dan Leary (1995) menjelaskan bahwa *belongingness* merupakan suatu kebutuhan dasar manusia. Perasaan ini dianggap sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan emosional dan psikologis seseorang. Sehingga jika dikaitkan dengan topik penelitian ini, dapat dipahami bahwa keberadaan *belonging support* memang sangat bisa menjadi indikator adanya dukungan sosial pada seseorang. Hal ini dikarenakan *belonginess* membuat seseorang merasa diterima dalam lingkungan sosialnya, sehingga lebih termotivasi untuk menjadi individu yang berkembang dan berkontribusi dalam lingkungan sosial (Deci dan Ryan, 2000).

Aspek yang juga memiliki angka tinggi pada variabel dukungan sosial adalah *appraisal support*. House (1981) mengatakan bahwa *appraisal support* adalah salah satu dari empat jenis dukungan sosial yang dibutuhkan seorang individu. Aspek dukungan ini ditandai dengan adanya timbal balik dan bantuan terhadap seseorang dalam memahami situasi atau dirinya sendiri. Aspek ini sangat berperan penting dalam peningkatan efektivitas *strategy copying*.

Selanjutnya, aspek *tangible support* menempati urutan ketiga dalam kontribusinya. Salah satu fungsi dari adanya *tangible support* adalah untuk membantu individu secara langsung dalam menghadapi

tekanan hidup, terutama pada kebutuhan secara materi, seperti tempat tinggal, rumah, dan lain sebagainya (Cohen dan Wills, 1985). Jika dikaitkan pada topik penelitian ini, bisa dipahami bahwa dukungan ini merupakan dukungan yang berwujud bantuan secara langsung dan nampak, seperti memiliki teman yang meminjamkan laptop ketika rusak, membantu secara finansial dalam penyelesaian tugas, dan bantuan lain yang serupa.

Terakhir, aspek *self-esteem support* tidak memberi angka yang tinggi, tetapi keberadaan dukungan ini tetap dapat menjadi indikator dukungan sosial pada seorang individu. Sejatinya, dukungan harga diri ini juga memiliki peran cukup penting bagi seseorang, baik dalam lingkup pendidikan, kerja, maupun masyarakat yang lebih luas. Sebagaimana yang dikatakan oleh Cobb (1976) bahwa dukungan harga diri merupakan bentuk dukungan yang akan memperkuat perasaan individu terkait penerimaan suatu kelompok sosial terhadap suatu individu. Dukungan ini dapat berupa rasa kasih sayang, penghormatan, dan validasi dari orang lain.

Selanjutnya, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kontribusi dari tingkat dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun ajaran 2023-2024. Penelitian ini memiliki 98 responden yang terdiri dari 5 mahasiswa angkatan 2017, 13 mahasiswa angkatan 2018, 43 mahasiswa angkatan 2019, dan 37 mahasiswa angkatan 2020.

Berdasarkan hasil analisis korelasi regresi sederhana, didapatkan hasil $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil analisis tersebut menandakan bahwa hipotesis penelitian diterima dan secara umum terdapat kontribusi yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selain itu, pada tabel R Square menunjukkan angka 0,313 yang artinya variabel dukungan sosial berpengaruh sebesar 31,3% terhadap kecemasan mahasiswa. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 68,7% berasal dari faktor lain. Selanjutnya, pada nilai koefisiensi regresi variabel bernilai negatif, yaitu -0,559 yang artinya keberadaan dukungan sosial dapat menekan kecemasan mahasiswa. Pada pemahaman lain, dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka akan semakin menurun kecemasan. Sebaliknya, semakin rendah dukungan social akan semakin tinggi kecemasan pada mahasiswa.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian Lestari dan Wulandari (2021) bahwa hubungan dukungan sosial dengan kecemasan akademik menunjukkan arah negatif. Sehingga, semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa, maka akan semakin rendah kecemasan akademik yang dirasakan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Wardani, Prasetyo, dan Gunarsi (2003) tentang pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian tersebut juga merekomendasikan adanya bentuk dukungan sosial yang berasal dari teman, orangtua atau keluarga, sahabat, serta dosen terhadap mahasiswa yang sedang menempuh studi tingkat akhir. Bentuk dukungan yang dimaksud dalam penelitian ini seperti, orangtua yang memberi dukungan secara emosional dan penghargaan, sahabat atau teman yang bisa memberi dukungan secara emosional atau kebutuhan instrumental, serta dosen yang memfasilitasi dukungan informasi atau bimbingan.

Meskipun demikian, penelitian ini memaparkan bahwa mayoritas mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tidak berada pada kategori kecemasan yang tinggi. Sebanyak 17 mahasiswa (17%) berada pada kategori rendah, sedangkan, mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 66 mahasiswa (68%). Kemudian, pada kategori tinggi terdapat 15 mahasiswa atau 15% dari jumlah total responden.

Pada dasarnya, kecemasan merupakan respon yang normal ditunjukkan oleh seseorang terhadap *stressor* yang muncul. Hal tersebut memiliki makna bahwa kecemasan dianggap dapat membantu individu untuk memunculkan motivasi dalam dirinya ketika menghadapi sebuah permasalahan. Namun, jika kecemasan dimiliki seseorang secara berlebihan, maka juga akan membawa dampak negatif terhadap individu itu sendiri. Selain itu, kecemasan berlebih juga dapat mengganggu keseharian serta fungsi normal seseorang (Lestari dan Wulandari, 2021).

Pada hal ini, juga dimaksudkan kepada seorang mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, secara tidak langsung mengatakan bahwa hasil penelitian ini sedikit membantu untuk menemukan sebab sekaligus solusi bagi 2% (98) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi dan merasa cemas. Sebab sekaligus solusi tersebut bergantung pada tingkat dukungan sosial yang diterima. Kemudian, pada penelitian ini, juga menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari beberapa aspek, yaitu *appraisal support*, *belonging support*, *self-esteem support*, dan *tangible support* (Cohen dan Hoberman, 1983).

Sedikit berbeda dengan penelitian ini, Sugiharno, Susanto, Wospakrik (2022) mengatakan bahwa dukungan keluarga adalah suatu faktor yang sangat penting. Bentuk dukungan yang sering dibutuhkan dari keluarga adalah saran yang membangun, fasilitas yang mendukung, serta kebutuhan emosional yang terpenuhi. Penelitian ini menekankan bahwa peran dukungan keluarga dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Secara lebih rinci, Kusrini dan Prihartanti (2014) mengatakan bahwa terdapat beberapa bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dukungan emosional merupakan dukungan yang diwujudkan dengan adanya simpati serta empati sehingga membuat seorang individu

merasa nyaman. Dukungan penghargaan, ialah dukungan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan, persetujuan, atau penilaian positif terhadap orang lain. Kemudian, dukungan instrumental adalah dukungan dalam bentuk materi dan tindakan yang nampak. Sedangkan, dukungan informasi dapat berupa saran, solusi, atau referensi dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Kembali kepada hasil penelitian ini, sejatinya seorang mahasiswa merupakan individu yang diharapkan sudah lebih berkembang kemampuannya dalam beradaptasi dan menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Sebab, mahasiswa tingkat akhir merupakan individu berusia antara 21-25 tahun yang sudah bisa bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Keberadaan fenomena atau penelitian yang mengungkap bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kecemasan ketika proses penyusunan skripsi, menunjukkan fakta yang sebaliknya. Artinya, masih ada mahasiswa yang belum bisa sepenuhnya untuk menyelesaikan dan menghadapi tantangan atau permasalahan secara mandiri. Pada beberapa penelitian, bahkan mahasiswa masih butuh didukung oleh faktor eksternal.

Beberapa hambatan yang sering dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi, di antaranya adalah kesulitan dalam menuangkan ide secara ilmiah, kesulitan untuk merumuskan latar belakang, tidak bisa menemukan literatur yang sesuai, tidak bisa menemukan instrumen penelitian yang tepat, tidak bisa menemukan judul penelitian yang sesuai,

kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan skripsi dan menyelesaikan tugas kuliah, serta kesulitan dalam menghubungkan teori dengan data penelitian (Rismen, 2015).

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa proses penyusunan skripsi dapat menjadi salah satu sebab mahasiswa mengalami kecemasan. Secara positif, kecemasan yang terkendali atau dikelola dengan baik dapat bermanfaat karena menjadi salah satu pendorong seseorang untuk merespon sesuatu secara sigap (Barlow, 2002). Namun, jika kecemasan tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan gangguan kecemasan bahkan depresi.

Hal ini dapat diatasi dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan adanya dukungan sosial yang tinggi, baik itu dari keluarga, teman atau sahabat, seseorang yang dianggap spesial, dan atau dosen. Sedangkan, bentuk dukungan sosial yang diberikan dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informasi.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, salah satu yang menjadi rekomendasi untuk mengatasi adanya kecemasan adalah adanya *belonging support* yang tinggi. Keberadaan *belonging support* akan membantu seseorang untuk merasa diterima dengan baik di antara lingkungan sosial. Dukungan ini akan membantu seseorang untuk dapat menumbuhkan koneksi sosial yang baik dengan lingkungan sekitar karena memiliki hubungan yang bermakna serta penuh perhatian dengan orang lain.

Dengan demikian, perasaan aman yang ditimbulkan hal tersebut akan mengurangi kecemasan dan stress.

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa dukungan sosial tidak bisa menjadi satu-satunya solusi bagi para mahasiswa yang mengalami kecemasan. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan institusi pendidikan. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program intervensi yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kecemasan dan meningkatkan dukungan sosial pada mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi masih menjadi salah satu fenomena yang membutuhkan perhatian dan solusi. Pembahasan dalam penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan yang lebih efektif. Upaya atau solusi lain tetap perlu ditemukan agar mahasiswa tidak hanya bisa menyelesaikan masalah dengan faktor eksternal atau bantuan individu lain, tetapi juga dapat mengandalkan diri sendiri.

Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi karena terdapat beberapa keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga hanya dapat mengetahui data berupa angka-angka yang mengindikasikan adanya kontribusi variabel *dependen* terhadap variabel *independen* atau kategorisasi tingkat setiap variabel. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan metode penelitian, baik secara kualitatif atau *mix method*, sehingga dapat mengungkap secara mendalam pengalaman kecemasan pada mahasiswa beserta penyebabnya secara pasti.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya mewakili sebanyak 2% dari jumlah populasi yang ada, sehingga hasil penelitian tidak dapat sepenuhnya dimaknai secara menyeluruh pada *setting* penelitian yang telah ditentukan. Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang ingin memilih tema atau judul serupa dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak guna mendapat hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel, sehingga memiliki potensi bias atau keberadaan sampel yang tidak merata jumlahnya. Rekomendasi penggunaan teknik *stratified random sampling* dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengurangi potensi bias tersebut.
4. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini hanya bisa dilaksanakan secara *online* sehingga tidak dapat mengamati secara langsung

proses pengisian kuesioner oleh subjek. Selain itu, pengumpulan data berlangsung cukup lama karena distribusi kuesioner penelitian hanya melibatkan aplikasi media sosial yang ada, sehingga peneliti harus memeriksa hasil secara berkala. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penyebaran kuesioner secara *offline* untuk mendapat data secara lebih cepat, sehingga dapat menghemat waktu. Selain itu, peneliti juga akan dapat memanfaatkan *moment* tersebut untuk mendapat data tambahan, seperti observasi selama proses pengisian kuesioner tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tingkat dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang didominasi pada kategori sedang, yaitu sebanyak 65 mahasiswa (66%). Sisanya, berada pada kategori tinggi sejumlah 16 mahasiswa (16%) dan kategori rendah sebanyak 17 mahasiswa (18%).

Kemudian, tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga didominasi oleh kategori sedang, yakni sebanyak 66 mahasiswa (68%). Sisanya, berada pada kategori rendah sebanyak 17 mahasiswa (17%) dan kategori tinggi sebanyak 15 mahasiswa (15%).

Terakhir, pada uji korelasi menunjukkan hasil $p = 0$ ($p < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa variabel dukungan sosial berkontribusi terhadap variabel kecemasan. Kontribusi tersebut memiliki nilai negatif pada koefisiensi regresi (-0,559), sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan, maka akan semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, maka disarankan bagi pihak universitas dan atau fakultas dapat mengupayakan beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Mengadakan program atau pelatihan kepenulisan ilmiah secara berkala, sehingga setiap mahasiswa tidak merasa asing dan dapat beradaptasi dengan lebih baik terkait teknik atau tata cara kepenulisan ilmiah.
 - b. Mengadakan program yang juga dapat meningkatkan motivasi serta minat setiap mahasiswa terhadap penelitian, sehingga penelitian tidak lagi menjadi hal yang perlu dikhawatirkan oleh setiap mahasiswa. Selain itu, adanya upaya tersebut diharapkan dapat membuat mahasiswa merasa lebih terbiasa untuk melakukan penelitian, baik penelitian sederhana maupun penelitian yang melibatkan lingkup luas atau topik mendalam.
 - c. Memastikan setiap mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing skripsi yang sesuai kebutuhan dan memahami peran sebagai dosen pembimbing dengan baik.
 - d. Memastikan bahwa lingkungan universitas atau fakultas adalah lingkungan akademik yang positif.

2. Bagi para mahasiswa aktif yang belum memasuki tahap penyusunan skripsi, diharapkan dapat mengupayakan beberapa hal berikut ini:
 - a. Tetap mempersiapkan diri guna menghadapi tahap penyusunan skripsi dengan penuh kesiapan di masa mendatang, baik secara materi maupun non materi.
 - b. Pemahaman dan ilmu pengetahuan yang cukup terkait penelitian atau kepenulisan ilmiah dapat diperdalam sejak dini agar mengurangi kebingungan atau kecemasan selama proses penyusunan skripsi.
 - c. Menanamkan kesadaran pada diri sendiri bahwa menjadi mahasiswa memiliki tantangan dan tanggungjawab yang jauh berbeda dengan siswa di tingkat sekolah.
 - d. Berusaha menjaga fokus dan tujuan memasuki perguruan tinggi, sehingga dapat menyelesaikan setiap tugas dengan maksimal, termasuk pada tugas akhir skripsi.
3. Bagi para mahasiswa yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi, disarankan untuk dapat mengupayakan beberapa hal berikut ini:
 - a. Meningkatkan kesadaran bahwa tugas akhir skripsi merupakan salah satu kewajiban seorang mahasiswa yang tetap harus diselesaikan walaupun terasa tidak mudah.
 - b. Dapat melatih diri untuk mengendalikan emosi dan pemikiran irasional yang muncul atau terjadi akibat proses penyusunan skripsi.

- c. Berani untuk menjadi pribadi yang terbuka dan segera menghubungi tenaga ahli, jika selama proses penyusunan skripsi dirasa mengalami gejala kecemasan atau bahkan gangguan mental lainnya.
 - d. Dapat melatih diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri, sehingga tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi juga dapat mengandalkan kemampuan diri sendiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyupayakan beberapa hal berikut ini:
- a. Dapat mengulik lebih dalam terkait topik serupa, serta dapat mengembangkan ide atau data dari penelitian ini. Selain itu, diperlukan juga perspektif lain tentang faktor internal atau eksternal dari kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.
 - b. Diharapkan juga untuk dapat mengembangkan hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhakim, S.A., 2021. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisula. Semarang; Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
http://repository.unissula.ac.id/24212/2/30701601790_fullpdf.pdf
- Annisa., Dona Fitri., Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (*Anxiety*) pada Lanjut Usia (Lansia). Padang: Jurnal Konselor, Volume 5, No.2, Juni 2016.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/6480/5041>
- APA (*American Psychological Association*). (2017). *Stress in America 2017: Technology And Social Media*. Part 2. stresinamerica.org
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1995). *The need to belong: Desire for Interpersonal Attachments as a Fundamental Human Motivation*. *Psychological Bulletin*, 117(3), 497–529.
<https://doi.org/10.1037/0033-2909.117.3.497>
- Cassady, J. C., & Johnson, R. E. (2002). *Cognitive Test Anxiety and Academic Performance*. *Contemporary Educational Psychology*, 27(2), 270–295.
<https://doi.org/10.1006/ceps.2001.1094>

- Cobb, S. (1976). *Social support as a moderator of life stress*. *Psychosomatic Medicine*, 38 (5), 300–314.
<https://doi.org/10.1097/00006842-19760900000003>
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). *Stress, Social Support, and The Buffering Hypothesis*. *Psychological Bulletin*, 98 (2), 310–357.
<https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior*. *Psychological Inquiry*, 11 (4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Febryanti, R.N.S., 2021. *Social Support dan Happiness pada Remaja*. Malang; Universitas Muhammadiyah Malang.
<https://eprints.umm.ac.id/75392/8/SKRIPSI.pdf>
- Hastari, Ayu. 2018. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta*. Yogyakarta; Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/9708/Laporan%20akhir%20lengkap%20Skripsi%20-%20Ayu%20Hastari.pdf?sequence=1>
- Helliwell, J. F., Layard, R., & Sachs, J. (2020). *World Happiness Report 2020*. *Sustainable Development Solutions Network*.
https://www.wellbeingintlstudiesrepository.org/hw_happiness/5/

- Jordan, N., & Adiyanti, M.G., 2022. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kecemasan pada Penyintas Covid-19. Salatiga; Bulletin of Counseling and Psychotherapy, Vol.4, No.2, Tahun 2022.
<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/413/387>
- Khoirunnisa. 2021. Tingkat Kecemasan Mahasiswa terhadap Tugas Akhir Prodi PAI di IAIN Palangka Raya. Palangka Raya: Skripsi.
<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3430/1/Skripsi%20Khoirunnisa%20-%201701112159.pdf>
- Kumbara., dkk. 2018. Analisis Tingkat Kecemasan (*Anxiety*) dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin pada Porprov 2017. Banyuasin: Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol.17 (2), Juli-Desember 2018:28.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/download/12299/10616>
- Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali. Jurnal Penelitian Humaniora, 15(2), 131–140.
- Mahmudan. (2024, Desember 30). 4.672 Orang Mengalami Gangguan Kecemasan. Radarmalang.jawapos.com.
<https://radarmalang.jawapos.com/kabupaten-malang/815474664/4672-orang-mengalami-gangguan-kecemasan>
- Maziyah, Fa'izatul. 2015. Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban. Malang; Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang (Skripsi).

Mulyatno, Carolus Borromeus. (2021). Optimalisasi Pendampingan Para Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi dengan Kerangka *Theory Of Planned Behaviour*.

https://repository.usd.ac.id/42217/1/7831_ARTIKEL+OPTIMALISASI+P+ROSES+PENDAMPINGAN+MAHASISWA+DALAM+PENULISAN+S+KRIPSI.pdf

Nathania, Nabilla., Djuwita, Ratna., Hudiyana, Joevarian. 2022. Peran *Mindfulness* dalam Menurunkan Kecemasan Mahasiswa Dimoderasi oleh *Gender*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.7,No.12, Desember 2022.

Oebit, Tjut Meura Salma. (2025, Maret). *Not Only Young People, Anxiety Disorders Can Also Occur in the Elderly*. Siloamhospitals.com.

<https://www.siloamhospitals.com/en/informasi-siloam/video/mengenal-gangguan-kecemasan>

P2ptm.kemkes.go.id. <https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/stres?page=35>

Prasetyo, Yehezkiel Aurelius Flavia., dkk. (2024). Pengaruh Terapi *Thought Stopping* terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir di Stikes Panti Waluya Malang. Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD), Vol.6, No.1, Maret 2024. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4175299>

Putri, D.K.S., Savira, I.S., 2013. Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.

Jurnal: *Character*, Volume 02, Nomor 02, Tahun 2013.

<https://core.ac.uk/download/pdf/230626104.pdf>

Rosiani, Devita. 2016. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Jakarta; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Skripsi). <http://repository.ubharajaya.ac.id/306/>

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*. *American Psychologist*, 55 (1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>

Wahyudi, Z.M. (2024, September 10). Generasi Z dan Kerentanan Bunuh Diri. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/09/10/generasi-z-dan-kerentanan-bunuh-diri>

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

1) Skala Dukungan Sosial

No.	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Ada seseorang yang saya percaya untuk membantu dalam mengerjakan skripsi					
2	Ketika laptop rusak dalam mengerjakan skripsi ada seseorang yang membantu memperbaikinya atau meminjamkan laptop					
3	Orang lain bangga terhadap skripsi yang saya buat					
4	Tidak ada seorangpun yang membuatku nyaman ketika berbicara tentang masalah skripsi					
5	Ketika mengalami kesulitan mengerjakan skripsi saya menemui dan berbicara dengan seseorang					
6	Orang tua atau teman tidak memberikan nasehat mengenai skripsi saya					
7	Sulit menemukan orang yang dapat memberikan pandangan objektif terhadap penyelesaian kesulitan dalam mengerjakan skripsi					
8	Saya merasa, teman selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya mengenai skripsi					
9	Teman-teman berpikir, saya tidak mampu dalam memecahkan masalah mereka					
10	Saya kesulitan menemukan seseorang untuk mengantarberobat ketika saya membutuhkan					
11	Ketika ingin keluar menghilangkan penat, saya sulit menemukan teman untuk menemani					
12	Teman saya bersedia ketika saya menginap ditempatnya untuk mengerjakan skripsi					
13	Saya merasa tidak ada seorangpun yang bisa diajak sharing mengenai kekhawatiran tentang skripsi					
14	Jika sakit, saya mudah menemukan teman untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas					
15	Saya termasuk orang yang melakukan hal-hal yang baik seperti kebanyakan orang lain					
16	Saya mudah menemukan teman untuk menemani saya pergi membeli buku atau keperustakaan					
17	Ketika saya membutuhkan saran tentang skripsi, ada seseorang yang bisa memberikan solusi					
18	Jika saya membutuhkan uang untuk keperluan skripsi, ada orang yang akan membantu					
19	Secara umum, orang tidak nyaman dengan saya					
20	Kebanyakan orang tidak senang terhadap perilaku saya saat ada masalah					
21	Saya percaya bahwa ada orang yang bisa memberikan nasehat tentang perencanaan skripsi saya					
22	Teman-teman tidak mengajak saya ketika akan belajar bersama untuk membahas skripsi					
23	Ketika saya hendak pergi dalam beberapa hari, saya sulit menemukan orang untuk menjaga barang dirumah yang berkenaan dengan skripsi (laptop, printer, referensi, dll)					

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
24	Jika saya ingin makan diluar untuk sharing mengenai skripsi, saya mudah menemukan seseorang untuk diajak pergi					
25	Tidak ada yang percaya bahwa saya bisa memberikan masukan mengenai pengerjaan skripsi					
26	Teman-teman mau membantu saya mencari referensi terkait dengan skripsi					
27	Tidak ada yang peduli tentang progres skripsi yang sedang saya kerjakan					
28	Sulit menemukan orang yang mau meminjamkan buku dan uang untuk keperluan skripsi					
29	Jika semangat saya menurun, sulit menemukan seseorang yang memberikan nasehat dan bagaimana cara mengontrol semuanya					
30	Ada seseorang yang saya percaya ketika memberikan nasehat mengenai skripsi					
31	Ketika saya membutuhkan buku referensi untuk skripsi, saya sulit menemukan orang yang meminjamkan referensi					
32	Waktu saya sedikit untuk membicarakan skripsi dengan teman					

2) Skala Kecemasan

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Ketika memikirkan skripsi, saya bertanya-tanya apakah mahasiswa lain mengerjakannya lebih baik dari saya					
2	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi					
3	Saya merasa bingung ketika menghadapi skripsi					
4	Saya tidak begitu gugup ketika memikirkan deadline skripsi dibandingkan dengan teman-teman saya					
5	Saya merasa gugup dalam mengerjakan skripsi, sehingga susah berpikir jernih					
6	Keputusan saya dalam mengambil penulisan skripsi ini tidak membuat saya khawatir					
7	Saya lebih tenang dalam mengerjakan skripsi dibandingkan dengan teman-teman saya					
8	Saya mengalami kesulitan yang sedikit dalam mengerjakan skripsi dibandingkan dengan teman-teman					
9	Pikiran saya menjadi kosong ketika memikirkan deadline skripsi					
10	Ketika mengerjakan skripsi, pikiran saya selalu buntu					
11	Saya mengerjakan skripsi dalam waktu yang tepat sesuai dengan ketentuan					
12	Ketika mengerjakan skripsi, saya merasa gugup sehingga ide-ide dalam pikiran hilang					
13	Dalam mengerjakan skripsi, saya merasa melakukannya dengan baik sebagaimana yang seharusnya dilakukan					
14	Saya khawatir terhadap progres skripsi selanjutnya					
15	Sebelum menentukan mengambil skripsi, saya merasa percaya diri dan santai					
16	Setelah menentukan mengambil skripsi, saya merasa percaya diri dan santai					

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
17	Saya merasa tidak mampu mengerjakan skripsi dengan baik					
18	Ketika menargetkan hasil dari skripsi, saya merasa kalah dengan yang lain					
19	Saya merasa panik ketika mendapatkan kritikan untuk mengganti konsep skripsi					
20	Saya buruk dalam mengerjakan skripsi, karena saya bingung dan tidak memahaminya					
21	Saya tidak pandai dalam mengerjakan skripsi, kemampuan akademik saya kurang					
22	Saya merasa banyak tekanan untuk mendapatkan hasil skripsi yang bagus					
23	Saya mengerjakan skripsi dengan tidak baik dan tidak bersungguh-sungguh					
24	Rasa gugup yang menyebabkan pengerjaan skripsi saya salah					
25	Ketika membayangkan kegagalan dalam mengerjakan skripsi, saya takut mengecewakan orang tua					
26	Kepala saya terasa pusing ketika mengerjakan skripsi					
27	Walaupun skripsi revisi banyak kepala saya tidak terasa pusing					
28	Ketika kelelahan mengerjakan skripsi terkadang perut terasa mual					
29	Meskipun saya begadang sampai pagi ketika mengerjakan skripsi, perut masih terasa baik-baik saja					
30	Saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing jantung saya terasa berdetak kencang					
31	Tubuh saya berkeringat ketika konsultasi skripsi dengan dosen pembimbing					
32	Ketika berkonsultasi skripsi dengan dosen pembimbing, saya merasa santai					
33	Saya merasa deg degan ketika memikirkan skripsi dan target yang diberikan oleh pihak kampus					

Lampiran 2

Hasil Seleksi Item Instrumen Penelitian

1) Skala Dukungan Sosial

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	100.71	406.021	.482	.922
x2	100.50	403.180	.529	.921
x3	100.51	405.057	.606	.921
x4	100.53	401.880	.578	.921
x5	100.50	398.830	.606	.920
x6	100.54	406.436	.457	.922
x7	101.09	407.569	.455	.922
x8	100.49	401.634	.616	.920
x9	100.43	409.052	.454	.922
x10	100.81	400.550	.553	.921
x11	100.84	397.932	.606	.920
x12	100.66	408.349	.429	.923
x13	100.50	396.500	.693	.919
x14	101.00	397.856	.638	.920
x15	100.12	415.944	.366	.923
x16	100.72	399.047	.621	.920
x17	100.52	402.005	.609	.920
x18	100.78	410.526	.392	.923
x19	100.50	411.284	.425	.923
x20	100.70	414.850	.369	.923
x21	100.50	401.902	.627	.920
x22	100.77	412.470	.359	.924
x23	100.59	402.677	.536	.921
x24	100.82	399.657	.580	.921
x25	100.42	419.607	.250	.925
x26	100.93	414.253	.356	.923
x27	100.57	410.784	.412	.923
x28	100.78	404.114	.543	.921
x29	100.87	412.652	.331	.924
x30	100.61	397.869	.646	.920
x31	100.92	401.478	.561	.921
x32	100.93	412.314	.393	.923

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	32

2) Skala Kecemasan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	96.48	616.025	.624	.945
y2	96.83	611.011	.744	.944
y3	96.76	605.053	.763	.944
y4	96.94	626.409	.466	.947
y5	97.03	606.484	.772	.944
y6	97.18	614.316	.632	.945
y7	97.28	623.233	.528	.946
y8	97.21	634.376	.399	.947
y9	97.09	613.136	.662	.945
y10	97.06	608.986	.705	.944
y11	97.38	632.134	.357	.948
y12	97.05	607.946	.747	.944
y13	97.74	634.068	.395	.947
y14	96.72	612.408	.711	.944
y15	97.58	630.720	.448	.947
y16	97.29	616.948	.647	.945
y17	97.18	611.409	.699	.944
y18	97.14	608.928	.716	.944
y19	96.96	615.813	.643	.945
y20	97.19	609.395	.724	.944
y21	97.46	612.684	.679	.945
y22	97.06	604.842	.784	.944
y23	98.01	638.856	.332	.947
y24	97.33	615.336	.632	.945
y25	96.41	633.564	.362	.947
y26	97.15	604.708	.753	.944
y27	97.03	618.360	.670	.945
y28	97.24	614.661	.594	.945
y29	97.27	626.609	.474	.946
y30	96.97	613.700	.679	.945
y31	97.07	617.222	.591	.945
y32	97.13	620.116	.638	.945
y33	97.64	693.716	-.575	.955

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	33

Lampiran 3

Uji SPSS

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.83546344
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.048
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.943
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

a. Test distribution is Normal.

2) Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Anxiety * Sosial Support	Between Groups	(Combined)	52002.633	51	1019.659	3.068	.000
		Linearity	21042.116	1	21042.116	63.314	.000
		Deviation from Linearity	30960.517	50	619.210	1.863	.017
Within Groups			15287.867	46	332.345		
Total			67290.500	97			

3) Uji Asumsi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21042.116	1	21042.116	43.678	.000 ^a
Residual	46248.384	96	481.754		
Total	67290.500	97			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.306	21.949

a. Predictors: (Constant), x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	171.335	11.369		15.071	.000
	Social support	-.709	.107	-.559	-6.609	.000

a. Dependent Variable: anxiety

Lampiran 4

Data Penelitian

1) Tabulasi Data

a. Skor Skala Dukungan Sosial

NO.	X I	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	X32	TOTAL
1	4	1	4	2	2	5	2	2	5	5	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	4	2	2	5	1	5	3	2	4	4	4	103
2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	103
3	2	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	2	137
4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	5	2	3	1	1	3	1	1	4	3	3	4	2	4	4	2	3	5	4	2	5	3	87	
5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
6	5	5	5	5	3	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	139
7	3	4	5	1	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	3	5	3	2	129
8	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	74
9	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	1	3	5	3	3	4	5	5	3	2	5	2	1	2	5	5	5	3	4	5	1	4	121
10	1	2	3	4	1	2	1	4	5	2	4	4	4	2	4	4	3	2	5	2	4	4	4	3	5	1	3	3	2	4	1	4	97
11	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	2	1	3	2	3	4	2	2	5	2	1	99
12	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	89
13	4	4	5	4	5	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	4	1	4	4	2	4	1	2	1	5	2	2	110
14	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	5	3	3	4	4	4	4	3	4	119
15	3	4	3	3	4	3	2	5	2	3	2	4	3	5	4	4	4	3	1	2	3	3	1	3	2	4	3	1	3	2	1	4	94
16	2	1	3	3	2	3	3	1	3	1	1	3	4	1	3	1	3	3	3	3	4	3	1	1	4	1	4	3	1	2	1	3	75
17	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	5	2	1	105
18	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	119
19	2	1	1	4	1	1	2	2	4	2	5	4	4	1	5	2	4	5	4	5	4	4	1	4	4	2	2	2	4	2	1	2	91
20	1	5	3	5	1	3	4	3	1	4	1	5	1	1	3	3	3	2	3	1	3	3	5	1	1	3	1	3	3	5	1	3	85
21	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	1	5	1	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	126
22	4	5	3	4	4	2	2	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	113
23	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	114
24	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	1	5	2	4	3	4	1	5	3	5	3	5	1	3	3	3	4	1	5	3	1	113
25	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	132
26	3	3	4	2	4	3	1	5	1	1	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	5	3	4	4	2	3	3	3	2	96	
27	5	5	4	5	4	3	5	4	1	2	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	3	2	5	3	4	126
28	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	83
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	120
30	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	153

31	3	3	4	2	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	101	
32	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	89
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
34	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
36	4	4	4	3	4	5	3	4	2	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	115	
37	1	1	2	5	2	2	1	2	4	4	4	5	2	1	4	2	2	5	2	2	2	2	1	1	4	1	2	5	4	2	1	79
38	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	79	
39	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	4	2	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	134	
40	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	100	
41	4	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	126	
42	3	4	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	5	3	1	79
43	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	3	3	4	114	
44	1	1	3	4	2	5	5	3	3	4	5	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	98	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
46	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	93	
47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	119	
48	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	100	
49	4	5	3	2	2	4	2	4	5	1	1	5	4	4	4	2	4	4	5	3	3	5	5	5	2	3	4	5	4	1	111	
50	2	4	4	4	4	4	2	5	2	4	2	3	4	2	4	1	4	4	5	2	4	3	2	5	4	2	4	5	3	3	107	
51	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	129	
52	1	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	106	
53	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	114	
54	5	5	5	1	5	1	4	5	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	107	
55	4	2	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	117	
56	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
57	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	133	
58	4	5	2	4	4	1	1	5	4	2	2	1	3	5	5	4	4	1	1	4	2	1	4	4	5	2	5	4	4	4	104	
59	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	1	3	1	3	2	2	2	2	1	5	4	4	1	1	1	59	
60	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	2	4	2	4	5	1	5	5	5	5	1	1	1	67	
61	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
62	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	137	
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	134	
64	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
65	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	105	
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
67	1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	72	
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	132	
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
70	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	87	
71	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
72	2	5	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	70	
73	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
74	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	104	
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
76	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
77	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
78	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	80	
79	1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	72	
80	4	4	5	4	5	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	1	4	4	2	4	1	2	110	

81	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	1	3	1	3	2	2	2	2	1	5	4	4	1	1	1	1	1	59	
82	1	1	1	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	1	5	5	5	5	1	96	
83	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	120	
84	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	5	1	3	3	5	5	3	1	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	120	
85	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
86	4	4	5	4	5	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	4	1	4	4	4	2	4	1	2	1	5	2	110
87	5	4	3	2	5	4	1	2	4	3	5	4	5	1	1	3	1	2	5	2	2	2	5	5	2	4	5	4	1	1	5	5	103	
88	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	133	
89	4	2	1	5	2	5	3	1	4	5	2	5	3	1	1	3	3	5	2	3	4	3	2	5	5	1	4	3	3	4	4	2	100	
90	5	3	4	4	5	4	1	5	2	1	4	4	1	1	2	5	1	5	4	1	1	1	4	5	2	3	4	4	3	4	4	4	101	
91	1	5	4	5	1	2	5	5	5	2	5	2	4	1	4	5	2	2	1	4	1	4	2	1	3	1	4	5	1	1	2	3	93	
92	3	5	1	2	5	4	4	2	1	4	4	1	4	5	2	2	1	3	1	4	3	3	3	5	4	5	5	3	5	3	2	2	101	
93	5	5	4	2	3	3	1	3	3	1	1	2	5	1	5	2	1	2	3	2	5	3	5	1	5	3	3	1	4	2	1	4	91	
94	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	5	2	2	2	2	1	2	3	1	4	5	1	2	2	1	1	5	1	5	4	90	
95	2	3	3	1	3	5	1	2	5	1	1	5	4	2	2	3	1	2	1	5	4	2	1	1	2	1	4	1	5	4	3	1	81	
96	4	3	4	5	1	2	2	3	3	4	1	4	3	3	4	1	1	2	5	4	2	2	5	5	3	4	1	1	4	3	3	2	94	
97	2	4	4	3	2	5	3	4	5	3	3	1	4	3	5	5	4	5	2	4	2	5	4	3	2	1	3	1	5	1	2	4	104	
98	4	4	3	4	1	2	5	2	5	1	5	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	5	2	1	5	2	3	5	1	1	5	2	95

b. Skor Skala Kecemasan

NO	Y1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Y32	y33	Total	
1	1	5	5	4	1	1	4	5	1	4	5	1	2	4	2	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	73	
2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	2	101	
3	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	5	50	
4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	103	
5	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	103	
6	2	5	5	5	5	2	4	4	3	3	2	3	5	5	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	3	4	112	
7	4	3	5	4	5	4	1	3	5	5	3	5	1	3	1	3	4	3	2	2	1	3	1	2	5	5	2	1	1	5	4	3	3	102	
8	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	120	
9	5	5	5	1	5	1	1	2	4	2	5	4	3	5	2	1	1	5	5	5	2	5	1	3	5	4	2	1	1	5	5	2	1	104	
10	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	2	5	2	5	5	5	5	4	5	4	2	4	1	141	
11	5	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	5	5	5	4	5	4	3	3	3	106	
12	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	103	
13	3	4	5	2	4	1	1	2	5	4	1	3	1	3	1	2	5	4	4	2	5	1	2	4	2	4	2	3	2	1	4	4	2	2	90
14	5	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	3	80	
15	4	2	5	2	4	3	2	3	2	4	3	5	3	5	2	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	2	3	104	
16	2	4	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	5	5	3	3	5	4	3	4	2	3	4	3	5	1	2	4	3	4	3	111	
17	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	2	4	2	3	5	4	4	5	4	4	4	3	1	136	
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	102	
19	1	2	1	2	1	4	4	2	1	2	4	1	2	1	4	1	1	1	5	1	1	1	2	1	5	1	4	4	5	2	1	2	5	75	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	3	45	
21	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	69	
22	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	95	
23	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	92	
24	5	1	2	2	3	5	4	3	2	1	1	2	3	5	4	4	4	3	5	1	1	3	1	4	1	3	5	1	1	1	1	1	3	86	
25	5	3	3	5	3	3	3	3	2	2	4	4	3	5	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	3	3	110	
26	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	103	
27	5	5	5	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	5	1	1	3	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	1	3	5	5	5	1	116	
28	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	120	
29	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	98	
30	4	1	2	3	2	2	2	5	2	1	2	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	60	
31	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
32	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	1	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	3	4	2	1	3	2	2	1	115	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
35	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	97	
36	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	5	2	2	2	2	3	3	3	2	96	
37	4	2	1	2	1	2	4	4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	2	1	3	4	4	4	4	4	71
38	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	130
39	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	5	4	4	2	2	3	87	
40	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	5	2	2	2	2	2	1	3	1	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	107	
41	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	102

88	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	108
89	3	4	1	4	2	5	4	2	1	2	5	4	2	4	3	2	1	4	4	4	3	2	5	1	4	5	2	4	1	1	4	4	5	5	102
90	2	3	3	4	4	1	3	4	3	3	5	2	1	4	2	5	4	1	3	2	2	2	3	4	2	5	1	1	3	1	5	4	2	94	
91	4	4	4	5	4	1	5	3	4	4	3	2	5	2	1	2	2	2	5	1	1	2	4	4	4	1	2	3	2	5	5	4	4	104	
92	4	5	4	4	2	5	4	3	3	5	4	4	2	1	4	4	4	1	5	3	5	4	3	1	5	2	4	5	2	2	1	2	1	108	
93	1	1	2	4	2	1	2	2	3	5	5	1	5	4	4	1	4	5	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	4	91	
94	5	2	3	1	1	3	3	3	3	5	1	4	2	2	2	3	4	5	3	1	2	2	2	5	1	5	1	1	4	1	5	4	1	90	
95	1	2	1	3	1	5	1	1	5	1	1	5	2	5	5	2	5	5	3	4	3	2	1	1	2	1	3	1	1	3	5	3	1	85	
96	4	4	2	5	4	1	5	1	4	1	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	2	2	1	1	1	1	4	5	3	1	4	5	2	91	
97	5	4	4	2	4	5	5	1	1	3	4	3	2	3	4	5	1	1	1	3	4	2	5	1	5	2	5	4	4	4	2	5	4	108	
98	5	5	2	4	2	2	4	3	1	4	2	4	1	2	1	5	3	4	2	5	2	3	1	1	2	5	3	3	5	3	1	4	4	98	

2. Open Question

NO	Kendala/hambatan apa saja yang terjadi selama proses penyusunan skripsi?	Bagaimana harapan anda terhadap proses penyusunan skripsi anda?	Angkatan	Jurusan	Bimbingan	Jenis Kelamin
1	Topik skripsi saya sangat niche yg spesifik. Saya yakin kebanyakan orang gk tau banyak soal topik saya, yg paham cuma saya dan dosbing. Namun krn saya telat, lama ngerjainnya dibandingkan teman2 sepantaran, dan juga jarang lagi konsultasi dgn beliau, saya jadi sungkan utk konsultasi. Saya jd bingung sendirian.	-	2020	Psikologi	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Laki-laki
2	Tidak ada nya deadline dr dospem jd ya saya santai itu hambatan bagi saya, padahal kalo ada deadline dr dospem malah itu menjadi pemacu saya untuk segera menyelesaikan nya	Harus membuat deadline sendiri agar cepat selesai, karena jika tidak bisa semakin molor kuliah ini	2018	Perpustakaan Dan Sains Informasi	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Perempuan
3	hambatan saya adalah pencarian referensi yang terbaru dan lebih akurat	harapan saya diberi kelancaran dalam mendapat referensi dan diberi kemudahan dalam proses pengambilan data	2020	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
4	Kendala membagi waktu dan motivasi	Segera selesai dan dipermudah	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
5	1. Perubahan tempat penelitian. 2. Ketidak sinkronan antara landasan teori dengan pembahasan.	Berharap bisa lancar dan memuaskan.	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Kali	Laki-laki
6	Tiba tiba merasa buntu dan gatau harus ngapain dan mulai dari mana	Semoga lekas selesaiiii	2019	Psikologi	Satu Bulan Sekali	Perempuan
7	Jurnal susah di temukan, dosen sulit di temui	Jurnal mudah dan penelitian terkait topik banyak di lakukan, dosen mudah di temui	2019	Perpustakaan Dan Sains Informasi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
8	Tidak ada kendala, hambatan nya hanya karena masalah motivasi menurun ketika sudah sempro	Semoga berjalan dengan lancar dan dijalankan penuh dengan semangat	2020	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Laki-laki
9	nemu mood yang pas buat ngerjain skripsi	sesuai target yang kita tentukan sendiri	2019	Psikologi	Satu Bulan Dua	Laki-laki

		misalnya semester ini harus sidang			Kali	
10	banyak hehe. laptop rusak, ada masalah keluarga, masalah percintaan juga, yang membuat suasana hati saya kurang baik dan sulit melanjutkan mengerjakan skripsi beberapa waktu.	semoga banyak diberikan kelancaran dan dimudahkan oleh Allah sehingga cepat selesai dan bisa beres bulan mei ini	2020	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
11	Judulku ditolk terus	Bismillah semoga ga ada hal yg tdk diinginkan trjadi semoga skripsiku bisa diterima dg baik	2020	Hukum Keluarga Islam	Belum Pernah Sama Sekali	Perempuan
12	Emosi mempengaruhi cara pandang dalam menghadapi skripsi, membuat angkatan tua kadang kala merasa kurang percaya diri dalam menyelesaikan skripsi, entah itu berasal dari teman2nya maupun orang tua.	Harapan saya semoga bisa mengerjakan skripsi dengan lebih percaya diri lagi. Intinya skripsi yang baik itu skripsi yang selesai dibuat	2017	Fisika	Satu Minggu Dua Sekali	Laki-laki
13	Konsultasi dengan dosen pembimbing	berjalan lancar	2020	Psikologi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
14	Batasan masalah yg diperluas.	Dapat selesai dengan lancar, dapat menjawab rumusan masalah serta kesimpulan dapat diterima.	2019	Teknik Arsitektur	Satu Bulan Dua Kali	Laki-laki
15	kendala yang saya hadapi sejauh ini sekedar sulitnya mencari perhitungan statistik yang berkaitan dengan jawaban responden secara massif	bisa selesai tepat waktu dan tentu memberi pandangan baru terhadap siapapun yang membaca dan menerapkan saran dan kritik terhadap topik dan masalah yang sama	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Sekali	Laki-laki
16	Kurang paham mau menulis apa, perlu ngumpul mood buat nulis skripsi, gampang capek punggung saat duduk dpn laptop	Semoga cepat semprom dan sidang. Paham saat bimbingan. Lancar menjawab pertanyaan dospem dan dosji. Aamiin	2020	Psikologi	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
17	Kebingungan dalam menentukan ide penelitian, referensi yang sedikit, rasa tidak enak ketika ingin bertanya kepada teman yang lebih dulu selesai skripsinya	Harapannya adalah semoga semua berjalan lancar sesuai rencana, mendapat kemudahan dalam setiap prosesnya serta ketika sidang diberikan kemudahan	2019	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
18	Pencarian referensi	Berjalan lancar dan cepat selesai	2019	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
19	Penyesuaian dengan preferensi dosen pembimbing	Saya mampu melaporkan temuan penelitian saya dengan apa adanya, terutama dalam hal statistik	2020	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Laki-laki
20	alhamdulillah lancar tidak ada hambatan	semoga bisa lebih mudah dalam penyusunan skripsi dengan lebih ditunjangkan lagi literasi dan referensi yg	2019	Hukum Keluarga Islam	Satu Bulan Sekali	Perempuan

		dimiliki				
21	malas	segera selesai	2019	Psikologi	Satu Bulan Sekali	Laki-laki
22	Proses pengambilan data yang memerlukan waktu cukup lama.	Meskipun diiringi berbagai hambatan, harapannya dapat segera menemukan solusi dan hikmah di balik proses yang telah dilalui. Tetap optimis dan semangat..	2019	Manajemen	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
23	rasa malas	berharap semuanya lancar	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
24	Revisian trus	Semoga skripsi ini bermanfaat	2019	Manajemen	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
25	minimnya buku sebagai rujukan dalam daftar isi sehingga banyak memunculkan kekhawatiran ²	bisa selesai meski belum sempurna, segera diacc minim revisi hingga bisa dftar yudisium dan wisuda segera	2020	Bahasa Dan Sastra Arab	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
26	Menemui dosen pembimbing	Berjalan dengan baik	2019	Manajemen	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
27	Tidak banyak teman yang bisa sharing karena konsep skripsi saya tidak banyak yang menggunakan. Teman dekat saya juga banyak yang belum sampai pada tahap seperti saya, jadi terkadang sulit ketika meminta solusi dari mereka.	semoga dimudahkan ketika mencari data, mengolahnya, sampai sidang akhir nanti.	2020	Psikologi	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Perempuan
28	Terkadang kurang bisa membagi waktu dengan baik karena memulai skripsi bersamaan juga sedang bekerja untuk membantu orangtua memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, sering merasa insecure ketika akan bimbingan karena takut penelitian atau skripsi yang sedang saya kerjakan itu tidak bagus atau tidak masuk akal atau tidak penting. Kurangnya teman untuk sharing juga terkadang membuat saya kewalahan untuk mengatasi rasa bingung dan insecure, sehingga rasanya semakin berat untuk diselesaikan. Selain itu juga, sempat mengalami kerusakan pada laptop sehingga kebingungan bagaimana bisa mengerjakan skripsi.	Harapan saya terhadap penyusunan skripsi ini, bisa segera terselesaikan walaupun sering merasa takut, deg-deg an, hingga stress atau panik ketika memikirkan skripsi atau menjelang hari bimbingan. Terkadang saya juga berharap memiliki teman atau seseorang yang tepat yang bisa vibes positif sehingga saya memiliki energi dan memiliki referensi baik untuk segera menyelesaikan segala tahapan skripsi saya.	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
29	Kesulitan mencari referensi, rasa malas	Harapannya lancar, dosen pembimbing	2019	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan

	mengerjakan skripsi saat burn out	mudah di hubungi				
30	Laptop	Insy Allah lebih cepat dalam proses dan tidak di tunda tunda jikalau ada perbaikan	2019	Psikologi	Satu Bulan Sekali	Perempuan
31	Terkadang pikiran buntu sehingga ide-ide tidak bisa keluar	Semoga cepat selesai ya	2018	Akuntansi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
32	Ovt	Subjek yang gampang didapat dan ditemui	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
33	Pikiran buntu	Cepat selesai	2019	Manajemen	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
34	Kadang sudah ada ide tapi bingung menyusun kalimatnya	Lancar dan segera selesai	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
35	Kesulitan mencari beberapa data	Cepat selesai □	2019	Pendidikan Dokter	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
36	Kesulitan memperoleh data, kesulitan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan	Dipermudah, diperlancar sehingga cepat selesai. Aminnn	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
37	Menyesuaikan diri dengan preferensi dosen dalam menyusun skripsi	Berlangsung dengan lancar dan jadwal bimbingan yang teratur	2020	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Laki-laki
38	Saya tidak memahami, apa saja yang harus saya lakukan agar bisa segera menyelesaikan skripsi. Saya merasa kebingungan sendiri, langkah apa yang harus saya ambil untuk berlanjut ke tahap selanjutnya karena kurangnya teman untuk sharing.	Bisa segera selesai dengan hasil yang tidak mengecewakan.	2019	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Satu Bulan Sekali	Perempuan
39	Mencari responden sedikit sulit karena ada beberapa yang tidak bersedia. Saat proses pengolahan data ada sedikit kendala	Lancar	2019	Pendidikan Dokter	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
40	Mencari referensi	Lancar dan dimudahkan sehingga dapet hasil yg memuaskan	2020	Farmasi	Satu Minggu Dua Sekali	Laki-laki
41	Lebih ke biaya print, kuota dll	Semoga hasilnya memuaskan dan bermanfaat	2019	Pendidikan Dokter	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
42	Kesulitan mengolah data dan menyusun kata dalam skripsi, rasa tidak percaya diri dengan apa yang saya kerjakan, serta sulitnya membuka diri untuk meminta saran dan bantuan dari orang sekitar	Saya berharap skripsi saya bisa selesai dengan tepat waktu	2020	Pendidikan Agama Islam	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
43	Tidak paham arahan dosen pembimbing	Lancar tapi santai dan hasilnya baik	2020	Teknik Informatika	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
44	Kadang bingung mau nulis apa	Selesai tepat waktu	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan

45	Buntu	Cepat selesai	2019	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Laki-laki
46	Sempat malas dan bosan	Luluuuuss	2019	Psikologi	Satu Bulan Satu Kali	Laki-laki
47	Mencari referensi yang sesuai	Semoga lancar dan selesai tepat waktu	2020	Farmasi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
48	Jurnal yg sesuai judul sangat minim, proses pengambilan data dan sampel dalam jumlah yang banyak, mengaplikasikan hasil data keseluruhan ke SPSS	Semoga tetap bertahan sampai sidang akhir nanti, tetap semangat pejuang skripsi	2020	Farmasi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
49	Ketakutan bertemu dospem dan tidak dapat memahami isi dari skripsi	Bisa segera memahami isi skripsi dan tidak takut dengan dospem	2019	Psikologi	Satu Bulan Sekali	Perempuan
50	Terbatasnya waktu bertemu dosen, malas	Segera selesai dan lulus	2019	Psikologi	Satu Minggu Dua Sekali	Laki-laki
51	Dospem yang susah dihubungi	Berjalan lancar dengan ketentuan yang sesuai standar	2019	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Laki-laki
52	Biaya, kemampuan yg belum matang, lokasi penelitian, bahasa	Semoga bisa berjalan lancar, dimudahkan, dan menghasilkan yang terbaik	2020	Pendidikan Bahasa Arab	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
53	Sering malas2 an dan mengulur waktu dalam mengerjakan.	Semoga lebih rajin untuk kedepannya, dan skripsi dapat selesai di waktu yg tepat	2020	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
54	Mungkin terkadang ketika dospem sedang sibuk, ketika hendak bimbingan tapi beliau tidak ada. Tetapi sistem bimbingan yakni 1 Minggu boleh lebih 2x tetapi semisal Senin di taruh dimeja bapaknya 3 hari kemudian bisa diambil dan bisa menanyakan perihal revisi tersebut. Sistemnya bila sudah direvisi baru bisa bimbingan. Tetapi semisal bapaknya terdapat kesengangan bisa selalu cek. Kadang 1 hari sudah dikoreksi bapaknya dan besok bisa kita revisi. Bila tidak ada yang ditanyakan revisi tersebut. Bisa langsung diambil dan bisa direvisi.	Semoga skripsi ini bisa menjadi suatu karya yang bisa membuktikan bagaimana penelitian ini berjalan dengan baik dan bisa bermanfaat bagi orang lain	2020	Tadris Matematika	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
55	Lebih banyak dari faktor eksternal sih, seperti tekanan dari luar, permasalahan pada paket internet, waktu, keuangan, lingkungan tempat tinggal yang tidak mendukung, dan jabatan	Mohon doanya, sudah hampir selesai kok. Melalui menejemen kegiatan, pengurangan hal-hal yang tidak berguna, dan mengobrol dengan orang-orang yang tidak mendukung	2019	Psikologi	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Laki-laki

		sedikit melegakan				
56	Sulit menemukan acuan penelitian	Bisa bermanfaat bagi banyak orang	2019	Tadris Matematika	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
57	kendala laptop yg kadang ngelag	harapan saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saya dengan baik, sehingga mendapatkan hasil yg terbaik, Aamiin	2020	Psikologi	Satu Bulan Dua Kali	Perempuan
58	Laptop rusak di saat proses pengerjaan bagian yang penting. Sulit membagi waktu karena sambil bekerja.	Bisa segera selesai dengan hasil yg baik.	2020	Pendidikan Bahasa Arab	1 Bulan 1 Kali	Perempuan
59	Merasa tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri akan bisa menghasilkan skripsi yang baik dan Bagus.	Dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan segera selesai.	2020	Hukum Keluarga Islam	1 Bulan 2 Kali	Perempuan
60	Terkadang merasa butuh teman diskusi, tapi sulit menemukan dan sering merasa tidak percaya diri dengan pekerjaan sendiri.	Selama proses mengerjakan, berharap menemukan teman yang bisa diajak sharing secara sungguh-sungguh tentang skripsi. Jika memang tidak menemukan teman diskusi, berharap diri sendiri bisa segera menyelesaikan dengan benar.	2020	Teknik Informatika	1 Minggu 2 Kali	Laki-Laki
61	kendala saya dalam mengerjakan skripsi hanya melawan rasa malas saya saja	harapan saya dengan proses penyusunan skripsi saya adalah selesai dengan baik dan menikmati prosesnya	2019	Psikologi	Lebih Dari 1 Bulan Sekali	Laki-Laki
62	Tidak yakin telah memilih judul yang tepat, sehingga tidak memahami secara menyeluruh konteks yg sedang dibahas	Sebenarnya ingin mengganti judul, tapi karena sudah terlanjur, jadi hanya berharap bisa segera selesai saja.	2019	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1 Bulan 1 Kali	Laki-Laki
63	Dosennya sering menghilang dari lane, uang saya juga habis banyak karena tulisan saya lebih dari 150 halaman	Saya harap kampus bisa mengakomodir biaya publish jurnal mahasiswa nya	2018	Manajemen	1 Bulan 1 Kali	Laki-Laki
64	tidak ada	semoga lancar sampai lulus	2020	Teknik Informatika	1 Bulan 2 Kali	Perempuan
65	sulitnya mencari responden	harapannya lancar dan cepat dalam penyelesaiannya	2019	Psikologi	Lebih Dari 1 Bulan Sekali	Perempuan
66	Prokrastinasi atau terlalu banyak tugas lain sehingga waktu untuk menyusun skripsi menjadi terbatas.	bisa mengatur waktu lebih baik lagi biar cepet selesai skripsinya	2018	Pendidikan Dokter	1 Bulan 2 Kali	Perempuan
67	Bingung memilih metode penelitian yang tepat, seperti kuantitatif, kualitatif, atau campuran.	segera mendapat pencerahan dan berprogres lebih banyak	2017	Pendidikan Agama Islam	1 Bulan 1 Kali	Laki-laki

68	Sulit menemui dosen pembimbing karena jadwalnya padat atau kurang responsif.	Ga lama-lama selesainya	2020	Manajemen	1 Bulan 2 Kali	Laki-laki
69	Kesulitan dalam menuangkan ide atau data ke dalam bentuk tulisan akademik.	Saya harap, bisa menemukan lebih banyak referensi dan inspirasi untuk mengerjakan lebih bagus	2020	Hukum Keluarga Islam	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
70	Kendalanya di bahan materi sih	berharap skripsinya tetep bisa bagus, sesuai dengan penilaian dosen dan diterima dengan baik. Danjuga bisa bermanfaat aja	2019	Hukum Ekonomi Syariah	1 Bulan 2 Kali	Perempuan
71	sulit ngatur waktu buat mikir skripsi, kerja, dan tanggungjawab lain di rumah	bisa mulai meluangkan waktu lagi sedikit lebih banyak untuk skripsi biar segera selesai	2018	Bahasa Dan Sastra Arab	1 Bulan 2 Kali	Laki-laki
72	ada diolah data yang harus diulang-ulang dan cari refrensi lain untuk mendapat hasil yang lebih sesuai	harapannya, bisa cepet selesai sih.. Dan bermanfaat. Terus juga masih bisa jadi refrensi buat orang lain yang mmebutuhkan	2019	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
73	Pusing mikir ide dan alur penelitiannya	lulus tahun ini juga	2017	Matematika	1 Bulan 2 Kali	Laki-laki
74	dosen aku agak susah untuk dimintain kepastian judul mana yangdi acc	Bisa jadi penelitian yang bermanfaat buat orang lain klo nanti udah selesai	2020	Pendidikan Bahasa Arab	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
75	kesulitan cari responden	segera menemukan yang dicari... Dan lulus	2018	Sastra Inggris	1 Bulan 2 Kali	Perempuan
76	Banyak banget sih	Ada yang mau bantuin skripsian	2019	Teknik Arsitektur	1 Bulan 1 Kali	Laki-laki
77	Susah banget nemu topik penelitian	Ga dimarahin dosen aja karena belum lulus juga	2018	Matematika	1 Bulan 2 Kali	Laki-laki
78	Sulitnya mengatur mood diri sendiri dan bisa mengerjakan skripsi berdasarkan mood	Bisa lulus tepat waktu	2020	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
79	Harus membagi waktu antara skripsi dan membantu orangtua bekerja	Lulus aja	2017	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	1 Bulan 1 Kali	Laki-laki
80	Kendalanya ada di diri sendiri yang terkadang merasa tidak percaya diri dengan kualitas skripsi sendiri	Tidak menemukan kendala yang lebih besar sehingga menghambat saya cepat lulus	2020	Psikologi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
81	Sudah sering merasa sungkan jika bertemu dosen, karena belum lulus juga sampe sekarang	Bisa lebih semangat lagi ketika mengerjakan skripsi	2018	Perpustakaan Dan Sains Informasi	1 Bulan 2 Kali	Perempuan

82	ga ada temen yang bisa diajak diskusi, jadi sering bingung juga gimana menyelesaikan ini semua dan selalu merasa ragu sama hasil kerjaan sendiri. Terus juga mulai ga semangat atau pesimis aja karena belum selesai-selesai.	bisa menemukan teman yang bisa diajak diskusi dan semoga juga bisa sabar diskusi atau bantuin aku. Semoga juga bisa lulus	2019	Manajemen Pendidikan Islam	1 Bulan 1 Kali	Perempuan
83	Dulu, susah banget dapet judul yang pas.. Sampe bisa di acc dospem. Ketika udah mulai ngerjain skripsi, ternyata malah sempat merasa salah pilih topik karena pada akhirnya merasa susah cari respondennya.	walaupun ga jadi penelitian yang sempurna, semoga tetap ada manfaat yang bisa diambil atau dijadikan inspirasi aja untuk orang lain.	2018	Hukum Keluarga Islam	1 Bulan 1 Kali	Perempuan
84	berusaha bikin penelitian yang unik, malah ga selesai-selesai karena emang ga gampang ternyata.	segera mendapat hidayaah	2018	Teknik Arsitektur	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Laki-laki
85	Belum ada sih kayanya	Semoga dilancarkan sampee akhir. Semoga kakak juga segera selesai...	2020	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1 Bulan 1 Kali	Perempuan
86	Belum menemukan kendala	Lulus tepat waktu	2020	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1 Bulan 1 Kali	Laki-laki
87	Masih belum berkembang progress proposalnya	Dosen pembimbing bisa sabar membimbing sampai akhir	2020	Pendidikan Bahasa Arab	1 Bulan 2 Kali	Perempuan
88	Masih berusaha menemukan ide topik	Usaha tidak mengkhianati hasil aja	2020	Farmasi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
89	Kadang agak bosan juga jadinya, karena sampai saat ini belum selesai juga. Apalagi temen-temen kayanya juga udah pada banyak yang selesai duluan kan..	Masih bisa menemukan teman-teman yang mau menemani proses ini sampai selesai. Berharap banget diri sendiri juga bisa berprogres lagi, ga terhalang jenuh atau burnout.	2018	Kimia	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan
90	Belum bisa sepenuhnya fokus skripsi karena terlalu sering aktif di organisasi	lebih fokus lagi dan lulus	2018	Teknik Informatika	1 Bulan 1 Kali	Laki-laki
91	di awal beberapa kali ganti judul, terus agak susah menemukan tempat penelitian yang sesuai.	dosen bisa mudah ditemui dan masih mau membimbing	2017	Hukum Tata Negara	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Laki-laki
92	kadang masih bingung aja, ketika bimbingan harus ngapain aja, dan bawa apa aja. Ada beberapa hal kecil yang jadi bahan overthinking, seperti skripsinya bisa selesai atau enggak, bagus atau enggak, diterima atau enggak sama dosennya, dll	Nggak suka overthinking lagi dan bisa segera selesai, agar orangtua bahagia.	2020	Manajemen Pendidikan Islam	1 Bulan 1 Kali	Perempuan

93	Susah nyari responden. Udah sebar kuesioner juga masih segitu-segitu aja yang isi. Jadi malu kalo ketemu dosen, tapi progressnya kecil bahkan belum ada	Segera menemukan orang-orang baik yang bisa membantu	2019	Psikologi	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Perempuan
94	Aku skripsian harus sambil bagi waktu buat kerja karena ya emang keluarga butuh dibantu. Kadang ga menemukan waktu yang pas untuk ketemu dosen pembimbing walaupun udah berusaha banget menyesuaikan jadwalnya.	Harapannya, jelas pengen lulus aja.Tidak mengecewakan siapapun juga, apapun itu hasilnya.	2018	Hukum Keluarga Islam	Lebih Dari Satu Bulan Sekali	Perempuan
95	.	Lulus	2019	Farmasi	Satu Minggu Dua Kali	Laki-laki
96	Kurang refrensi	Penelitiannya bermanfaat	2020	Pendidikan Agama Islam	Satu Bulan Dua Kali	Laki-laki
97	Overthinking	Ga berjuang sendirian dan dibimbing dengan penuh tanggungjawab serta kesabaran oleh dosen pembimbing	2020	Pendidikan Bahasa Arab	Satu Minggu Dua Sekali	Perempuan
98	Waktu, refrensi, dan support system	Selesai secepatnya	2019	Biologi	Satu Minggu Dua Kali	Perempuan